



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.521, 2019

KEMEN-LHK. Kandang Transpor. Kandang Transit.
Satwa Liar. Spesifikasi Teknis.

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019

TENTANG

SPESIFIKASI TEKNIS KANDANG TRANSPOR DAN KANDANG TRANSIT

SATWA LIAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk menjamin keamanan, keselamatan, dan kenyamanan satwa liar dalam pelaksanaan pengangkutan dan pengiriman perlu adanya kandang transpor dan kandang transit yang memenuhi prinsip etika dan kesejahteraan satwa liar;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Spesifikasi Teknis Kandang Transpor dan Kandang Transit Satwa Liar;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3687);

2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5432);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3803);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3802);
 6. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 17);
 7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kehutanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 713);
 8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 880) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 32);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TENTANG SPESIFIKASI TEKNIS KANDANG TRANSPOR DAN KANDANG TRANSIT SATWA LIAR.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini, yang dimaksud dengan:

1. Satwa Liar adalah semua binatang yang hidup di darat, dan atau di air, dan atau di udara yang masih mempunyai sifat liar, baik yang hidup bebas maupun yang dipelihara oleh manusia
2. Etika Pengelolaan Satwa yang selanjutnya disebut Etika adalah seperangkat aturan moral bagi pengelola dalam pengelolaan satwa agar tercapai keberlangsungan hidup satwa yang sejahtera.
3. Kesejahteraan Satwa adalah keberlangsungan hidup satwa yang perlu diperhatikan oleh pengelola agar satwa hidup sehat, cukup pakan, dapat mengekspresikan perilaku secara normal, serta tumbuh dan berkembang biak dengan baik dalam lingkungan yang aman dan nyaman.
4. Kandang Transpor adalah kandang yang digunakan untuk mengangkut, membawa, memindahkan dan/atau mengungsikan, atau evakuasi satwa dari suatu tempat ke tempat lain.

5. Kandang Transit adalah kandang untuk keperluan pemeliharaan sementara satwa hasil sitaan atau tangkapan atau hasil evakuasi karena konflik, sebelum dilakukan pemeliharaan lanjutan dalam proses penyelamatan dan rehabilitasi, dan/atau sebelum dilepasliarkan ke habitat alamnya.
6. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan.

Pasal 2

Pengaturan spesifikasi teknis Kandang Transpor dan Kandang Transit Satwa Liar dimaksudkan sebagai pedoman bagi unit pelaksana teknis, satuan kerja, dan mitra terkait dalam menentukan spesifikasi minimal kandang transpor dan kandang transit.

BAB II

SPEKIFIKASI TEKNIS KANDANG TRANSPOR DAN KANDANG TRANSIT SATWA LIAR

Pasal 3

Spesifikasi teknis Kandang Transpor dan Kandang Transit satwa liar meliputi:

- a. prinsip dasar dan prinsip teknis;
- b. kriteria dan persyaratan teknis Kandang Transpor Satwa Liar; dan
- c. kriteria dan persyaratan teknis Kandang Transit Satwa Liar.

Pasal 4

- (1) Prinsip dasar Kandang Transpor dan Kandang Transit Satwa Liar terdiri atas:
 - a. prinsip penyelamatan Satwa Liar sebagai sumber plasma nutfah; dan
 - b. prinsip pemanfaatan Satwa Liar secara berkelanjutan.

- (2) Prinsip teknis pembuatan dan/atau penyediaan Kandang Transpor dan Kandang Transit Satwa Liar terdiri atas:
- a. prinsip etika dan kesejahteraan satwa meliputi:
 1. bebas dari sakit, luka, dan penyakit;
 2. bebas dari rasa stres dan tertekan;
 3. bebas dari ketidaknyamanan secara fisik dan psikis; dan
 4. untuk Kandang Transit harus memenuhi prinsip bebas mengekspresikan perilaku secara alami; dan
 - b. prinsip manajemen kandang meliputi:
 1. mudah ditangani, dibersihkan, dan disucihamakan; dan
 2. mudah dibawa dan disimpan.

Pasal 5

- (1) Kriteria teknis Kandang Transpor Satwa Liar terdiri atas:
- a. ukuran kandang;
 - b. model dan konstruksi kandang;
 - c. bahan pembuat kandang; dan
 - d. manajemen kandang.
- (2) Persyaratan teknis instalasi ukuran Kandang Transpor Satwa Liar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
- a. disesuaikan dengan kelompok satwa sesuai dengan:
 1. ukuran tubuh dan morfologi satwa; dan
 2. perilaku satwa;
 - b. jumlah satwa per unit kandang; dan
 - c. umur satwa.
- (3) Persyaratan teknis instalasi model dan konstruksi Kandang Transpor Satwa Liar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
- a. model tiga dimensi dan ventilasi optimum dengan sirkulasi udara;
 - b. konstruksi kuat, dapat menahan beban, tidak mudah goyah, dan terputar atau terbalik atau patah selama transportasi;

- c. pintu kandang harus tepat dan kuat untuk mengurangi risiko saat memasukkan dan/atau mengeluarkan satwa dari dan ke dalam kandang;
 - d. bagian dalam kandang harus tidak kasar dan tidak tajam untuk mengurangi risiko satwa sakit dan luka;
 - e. kandang menggunakan bahan tunggal;
 - f. kandang harus memiliki pegangan dengan jumlah dan model yang sesuai dengan pengangkutannya;
 - g. kandang harus memiliki struktur alas atau pondasi dengan kaki-kaki sehingga alas kandang tidak langsung menyentuh permukaan lantai atau tanah dan juga untuk memudahkan mengangkut kandang yang cukup berat menggunakan *forklift*;
 - h. memiliki Papan Nama yang memuat informasi paling sedikit taksonomi asal satwa, dan penanggung jawab atau pengelola;
 - i. dilengkapi sarana pendukung berupa tempat makan dan minum, serta tempat bertengger;
 - j. jarak tempuh dan moda transportasi; dan
 - k. multiguna.
- (4) Persyaratan teknis instalasi bahan pembuat Kandang Transpor Satwa Liar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
- a. harus kuat, tahan terhadap beban, tidak mudah korosis, tahan air, mudah dibersihkan, dan tidak sebagai media perkembangan atau penyebaran bibit penyakit;
 - b. diupayakan menggunakan bahan yang ringan;
 - c. awet, tidak mudah rusak, tahan terhadap serangan hama; dan
 - d. tidak beracun terhadap satwa maupun manusia.
- (5) Persyaratan teknis instalasi manajemen Kandang Transpor Satwa Liar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi:
- a. mudah penanganan;
 - b. mudah dibersihkan dan disucihamakan;

- c. mudah dalam proses penyimpanan dan perawatan; dan
 - d. dapat digunakan secara berulang.
- (6) Contoh dan spesifikasi Kandang Transpor Satwa Liar tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 6

- (1) Kriteria teknis Kandang Transit Satwa Liar terdiri atas:
- a. ukuran kandang;
 - b. model dan konstruksi kandang;
 - c. bahan pembuat kandang; dan
 - d. manajemen kandang.
- (2) Persyaratan teknis instalasi ukuran Kandang Transit Satwa Liar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
- a. disesuaikan dengan kelompok satwa berupa mamalia, burung, reptilia, amfibi, dan ikan, berdasarkan:
 - 1. ukuran tubuh dan morfologi;
 - 2. perilaku satwa di alam; dan
 - b. jumlah satwa per unit kandang tunggal, berpasangan, atau berkelompok.
- (3) Persyaratan teknis instalasi model dan konstruksi Kandang Transit satwa liar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
- a. model tiga dimensi ventilasi optimum sirkulasi udara;
 - b. konstruksi kuat, kompak, dan dapat menahan beban.
 - c. bagian dalam kandang harus tidak kasar dan tidak tajam untuk mengurangi resiko satwa sakit dan luka;
 - d. dilengkapi sarana pendukung di dalam kandang berupa tempat makan dan minum, tempat bertengger, bersarang, bergelantung, tempat tidur, atau berteduh sesuai jenis;

- e. mudah dalam penanganan satwa, seperti penangkapan, pemeliharaan dan perawatan kesehatan, serta pemindahan satwa;
 - f. pintu dan atap dengan bahan dan ukuran yang disesuaikan dengan kebutuhan satwa; dan
 - g. mempertimbangkan keamanan dan keselamatan petugas kandang.
- (4) Persyaratan teknis instalasi bahan pembuat Kandang Transit Satwa Liar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
- a. harus kuat, tahan terhadap beban, tidak mudah berkarat, tahan air, mudah dibersihkan dan tidak sebagai media perkembangan atau penyebaran bibit penyakit;
 - b. awet, tidak mudah rusak, tahan terhadap serangan hama atau rayap; dan
 - c. tidak beracun terhadap satwa maupun manusia.
- (5) Persyaratan teknis instalasi manajemen Kandang Transit Satwa Liar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi:
- a. mudah penanganan;
 - b. letaknya cukup aman dari lingkungan; dan
 - c. dapat digunakan secara berulang.
- (6) Contoh Kandang Transit Satwa Liar tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 April 2019

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

SITI NURBAYA

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 10 Mei 2019

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

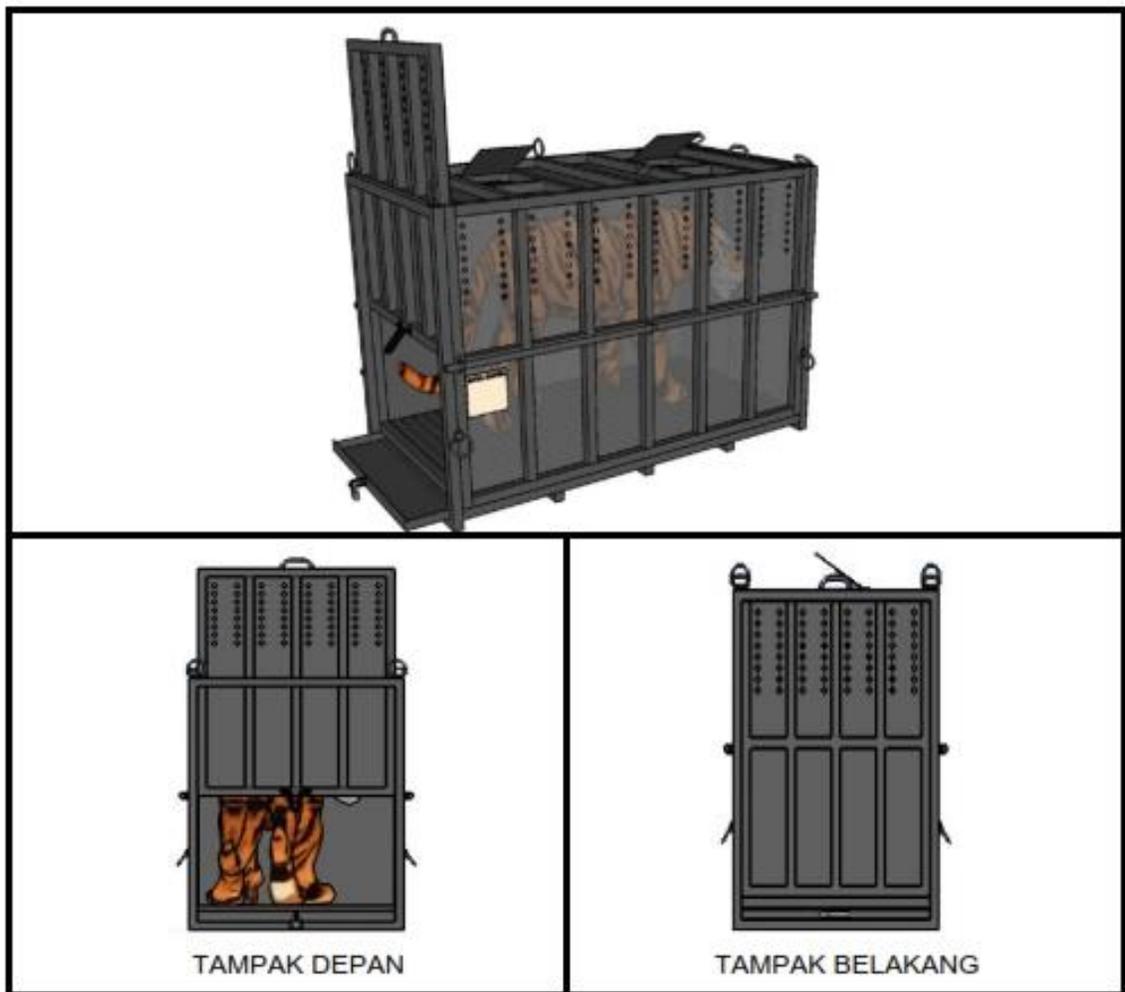
ttd

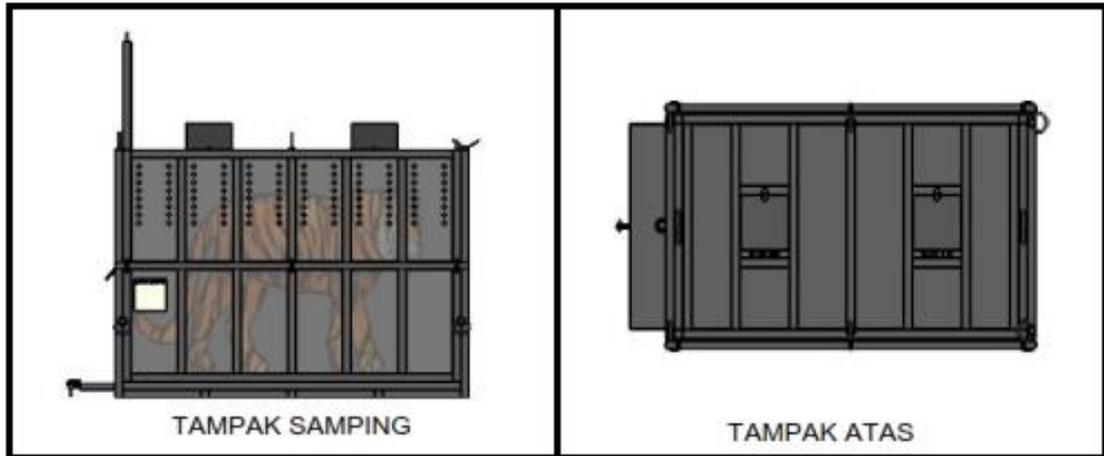
WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019
TENTANG
SPESIFIKASI TEKNIS KANDANG TRANSPOR DAN
KANDANG TRANSIT SATWA LIAR

CONTOH KANDANG TRANSPOR SATWA LIAR

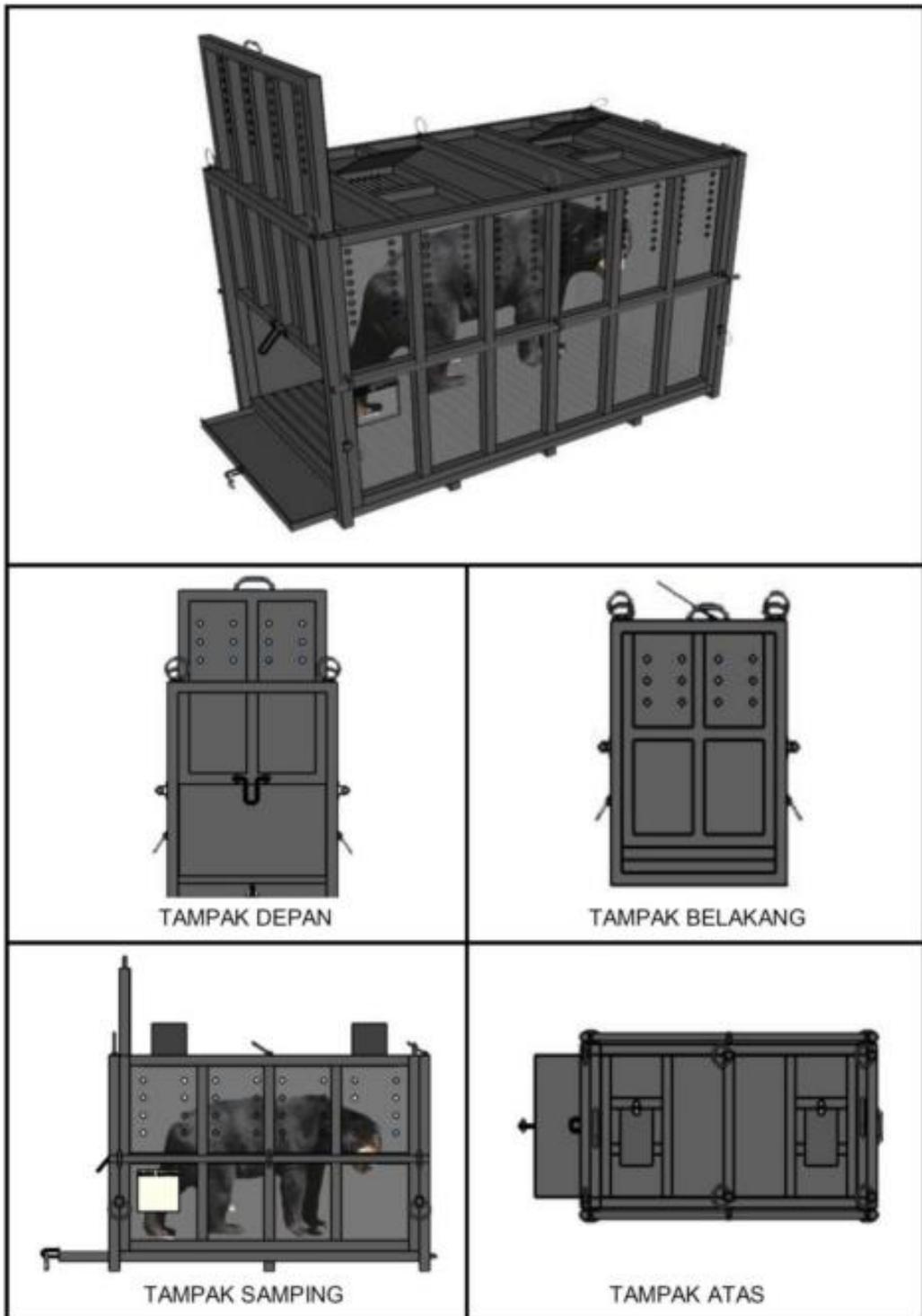
1. KANDANG TRANSPOR KARNIVORA BESAR.





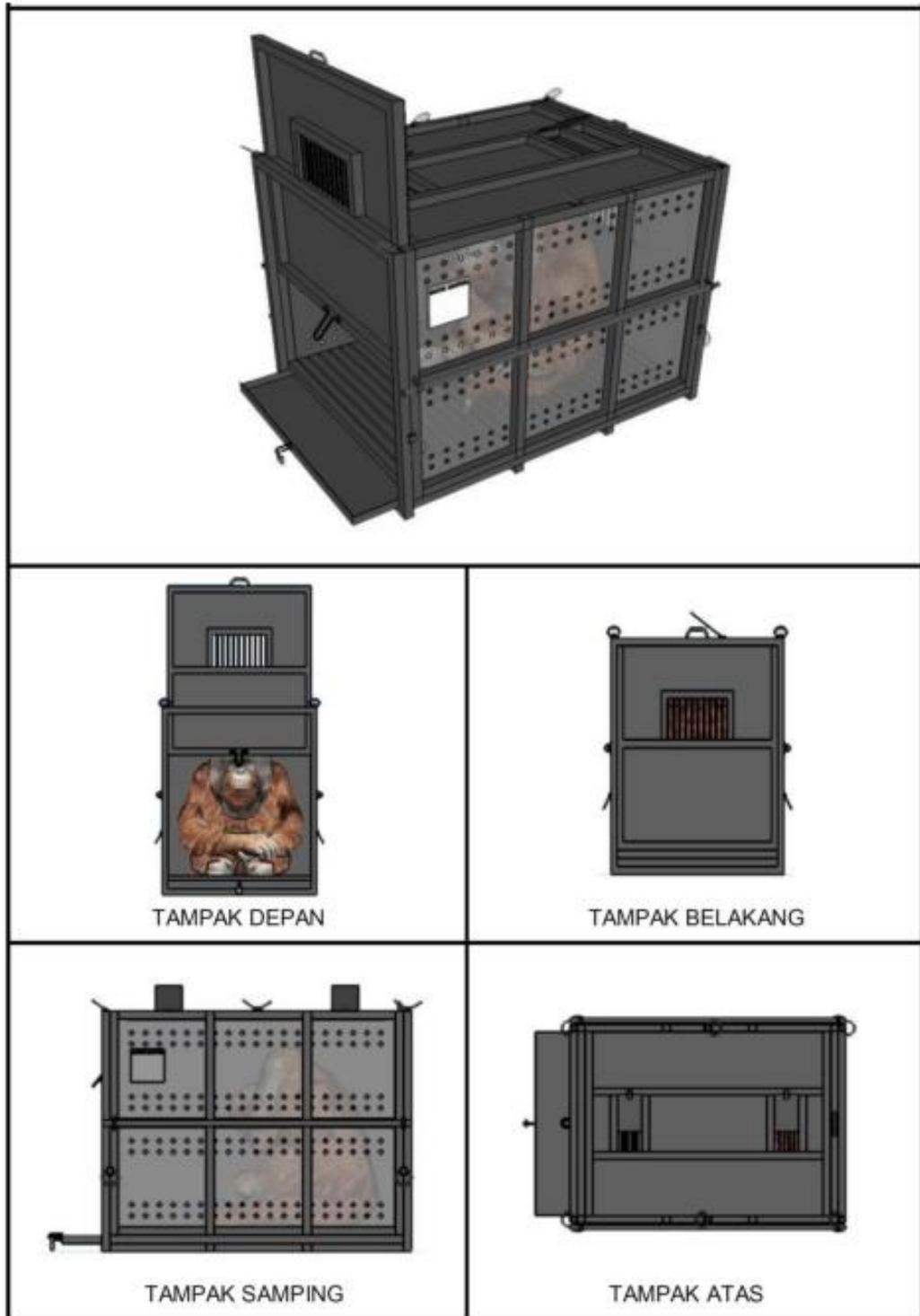
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)		180 cm x 65 cm x 120 cm
Bahan	<p>Dinding: Besi/aluminium plat berpori sebagian atau seluruhnya (<i>plat pervorated</i>), ketebalan 2-3 mm, bagian dalam <i>smooth</i>.</p> <p>Rangka : Besi <i>hollow stainless</i>, ukuran batang besi 2 mm (30 x 30 mm).</p> <p>Lantai : Besi <i>hollow</i> ukuran sekurang-kurangnya 20 mm x 40 mm ketebalan 2 mm, disusun parallel dengan celah 1 cm atau besi/aluminium plat dengan model yang sama.</p>	
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan; • Akses satwa berupa pintu sebanyak 2 buah dengan sistem slide/geser ke atas dengan pengunci/gembok; • Pintu observasi (2 buah) ukuran 10x25 cm pada bagian atas kandang sebagai akses perawat; • Dilengkapi dengan ring bulat dan batang besi untuk menggotong atau mengangkat menggunakan <i>crane</i>; • Pembuangan kotoran terbuat dari bahan besi/aluminium yang dapat dilepas; • Bagian bawah kandang dibuat dengan sistem kaki - kaki (<i>open board</i>) dan jika perlu, dapat ditambahkan dengan roda dilengkapi pengunci. 	
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar karnivora besar yang sesuai dengan ukuran ini adalah Harimau Sumatera (<i>Panthera tigris sumatrae</i>), Macan tutul (<i>Panthera pardus melas</i>) dan karnivora lainnya yang seukuran; • Untuk mengurangi temperature kandang, bahan dapat dikombinasikan antara besi plat dan kayu/papan lapis dengan ketebalan sekurang-kurangnya 18 mm. 	

2. KANDANG TRANSPOR KARNIVORA SEDANG.



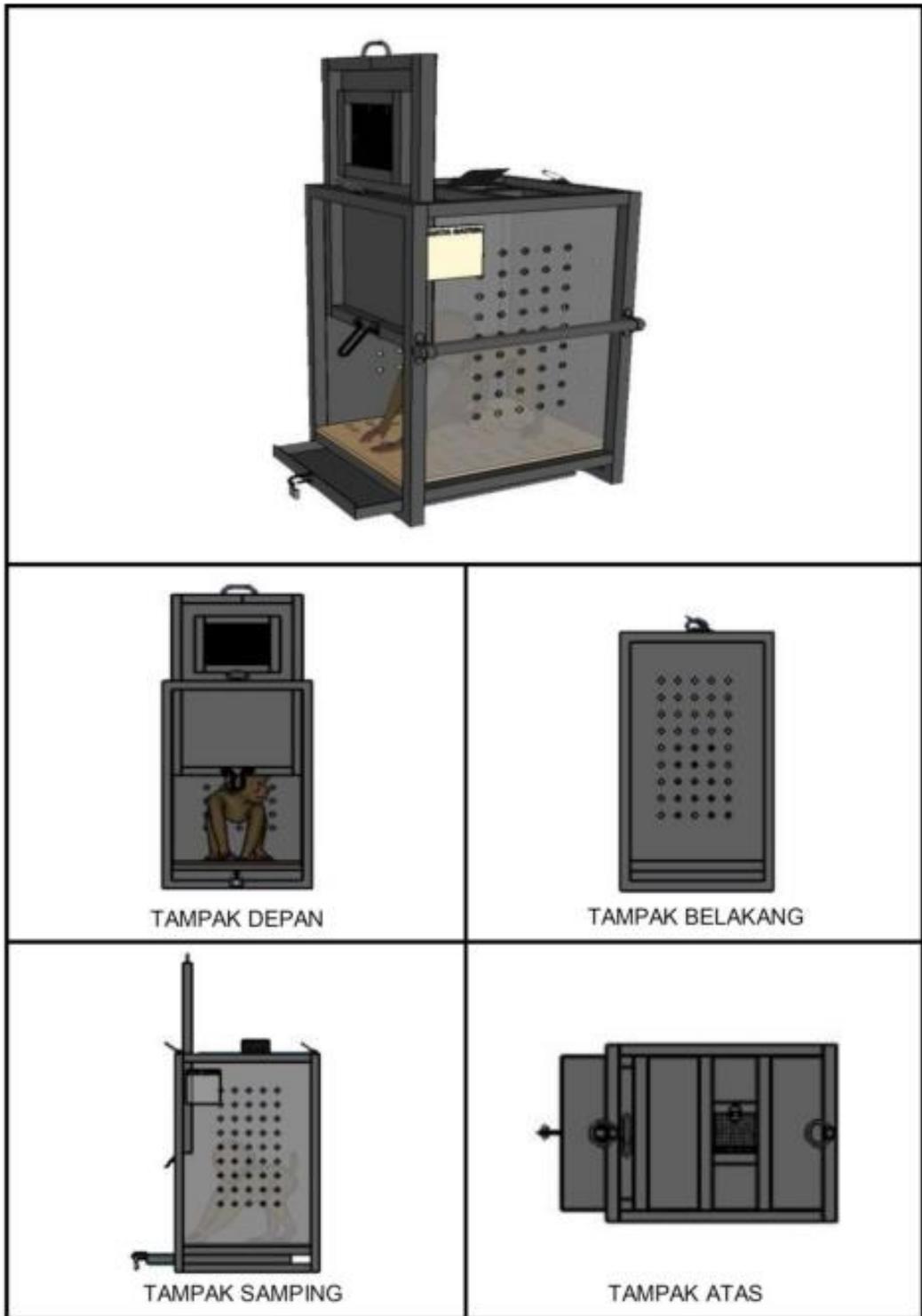
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	80 cm x 40 cm x 50 cm
Bahan	<p>Dinding : Besi/aluminium plat berpori sebagian atau seluruhnya (<i>plat perforated</i>), ketebalan 2-3 mm, bagian dalam <i>smooth</i>.</p> <p>Rangka : Besi <i>hollow stainless</i>, ukuran batang besi 2 mm (30 x 30 mm).</p> <p>Lantai : Besi <i>hollow</i> ukuran sekurang-kurangnya 20 mm x 40 mm ketebalan 2 mm, disusun parallel dengan celah 1 cm.</p>
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan; • Akses satwa berupa pintu sebanyak 2 buah dengan sistem <i>slide/geser</i> ke atas dengan pengunci/gembok; • Pintu observasi (2 buah) ukuran 10 cm x 25 cm pada bagian atas kandang sebagai akses perawat; • Dilengkapi dengan ring bulat dan batang besi untuk menggotong atau mengangkat menggunakan <i>crane</i>; • Pembuangan kotoran terbuat dari bahan besi/aluminium yang dapat dilepas dan dicuci; • Bagian bawah kandang dibuat dengan sistem kaki - kaki (<i>open board</i>) dan jika perlu dapat ditambahkan dengan roda dengan pengunci.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar karnivora sedang yang sesuai dengan ukuran ini adalah Macan Dahan (<i>Neofelis nebulosa diardi</i>), Beruang Madu (<i>Helarctos malayanus</i>) dan karnivora lainnya yang seukuran; • Untuk mengurangi temperature kandang, bahan dapat dikombinasikan antara besi plat dan kayu/papan lapis dengan ketebalan sekurang-kurangnya 18 mm.

3. KANDANG TRANSPOR PRIMATA TIPE A.



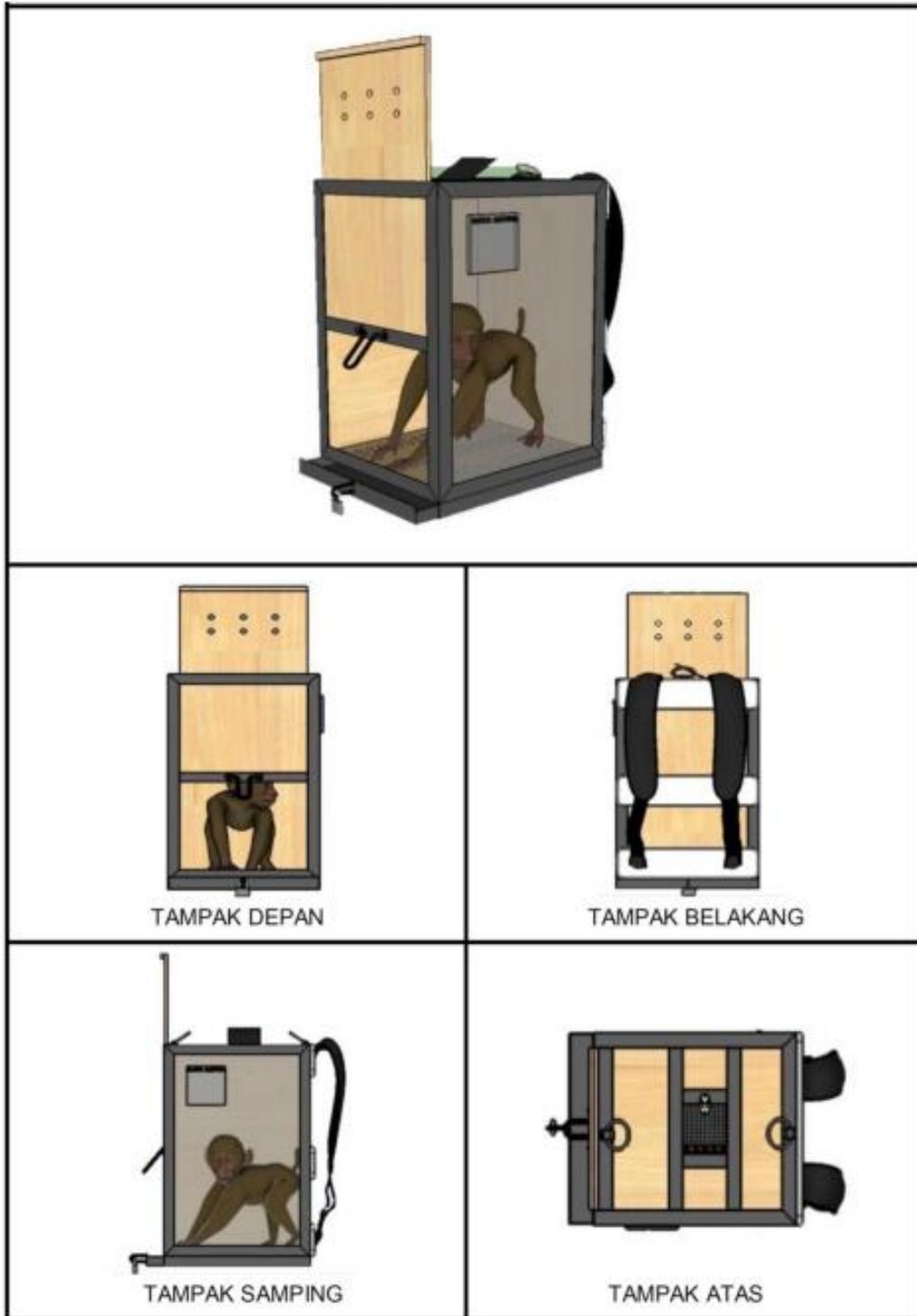
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	100 cm x 80 cm x 75 cm
Bahan	<p>Dinding :Besi/aluminium plat berpori sebagian atau seluruhnya (<i>plat perforated</i>), ketebalan 2-3 mm, bagian dalam <i>smooth</i>.</p> <p>Rangka :Besi <i>hollow stainless</i>, ukuran batang besi 2 mm (30 x 30 mm).</p> <p>Lantai :Besi hollow ukuran sekurang-kurangnya 20 mm x 40 mm ketebalan 2 mm, disusun parallel dengan celah 1 cm atau besi/aluminium plat dengan model yang sama.</p>
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan; • Akses satwa berupa pintu sebanyak 2 buah dengan sistem slide/geser ke atas dengan pengunci/gembok; • Pintu observasi (2 buah) ukuran 10 cm x 10 cm pada bagian atas kandang; • Jendela berjeruji berukuran 30x 15 cm di kedua pintu kandang; • Dilengkapi dengan ring bulat dan batang besi untuk menggotong atau mengangkat menggunakan <i>crane</i>; • Pembuangan kotoran terbuat dari bahan besi/aluminium yang dapat dilepas dan dicuci; • Bagian bawah kandang dibuat dengan sistem kaki - kaki (<i>open board</i>) dan jika perlu, dapat ditambahkan dengan roda dilengkapi pengunci.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar Primata Tipe A adalah Orangutan Kalimantan (<i>Pongo pygmaeus</i>) dan primata lain yang seukuran; • Pori-pori pada dinding tidak terlalu besar untuk menghindari orang utan mengeluarkan jari; • Untuk mengurangi temperature kandang, bahan dapat dikombinasikan antara besi plat dan kayu/papan lapis dengan ketebalan sekurang-kurangnya 18 mm.

4. KANDANG TRANSPOR PRIMATA TIPE B.



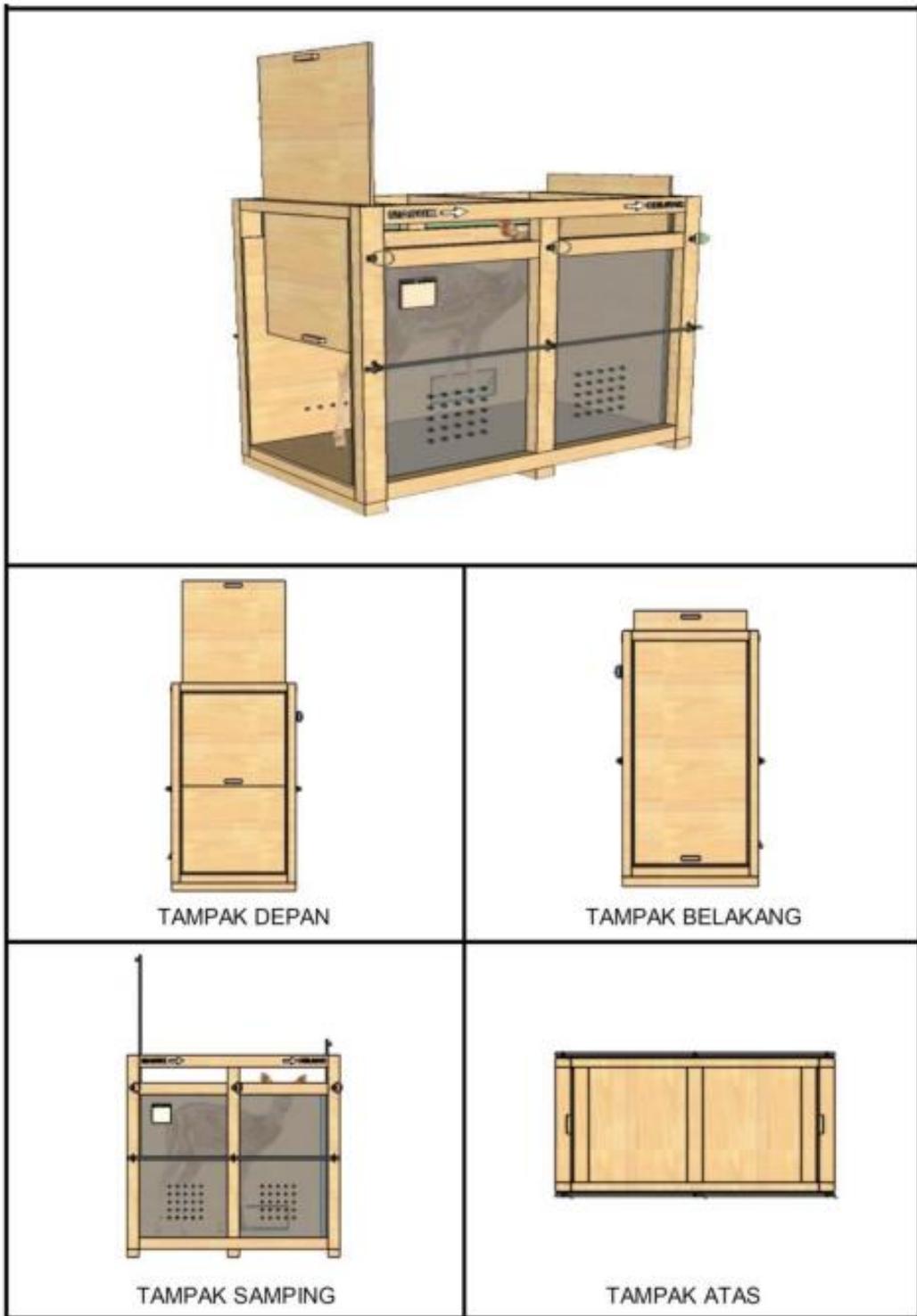
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	45 cm x 60 cm x 65 cm
Bahan	<p>Dinding: Besi/aluminium plat berpori (<i>plat perforated</i>), ketebalan 2-3 mm atau papan/kayu lapis tahan air dengan ketebalan 12 mm dengan bagian dalam <i>smooth</i>.</p> <p>Rangka: Besi <i>hollow stainless</i>, ukuran batang besi 2 mm (30 x 30 mm) atau Besi L (<i>M.S.Angle</i>) 2 mm (30 mm x 30 mm).</p> <p>Lantai: Papan/kayu lapis tahan air berpori (<i>plat perforate</i>) dengan ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm.</p>
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan; • Akses satwa berupa pintu sebanyak 1 buah dengan sistem slide/geser ke atas dengan pengunci/gembok; • Pintu observasi 1 (satu) buah ukuran 10 cm x 10 cm pada bagian atas kandang; • Kandang yang terbuat dari besi/aluminium plat harus dilengkapi dengan jendela berjeruji/<i>wiremesh</i> berukuran 30x 15 cm di pintu kandang; • Dilengkapi dengan ring bulat dan batang besi untuk menggotong dan tali tas berbahan polyester atau yang sejenis untuk menggondong; • Pembuangan kotoran yang terbuat dari bahan besi/aluminium yang dapat dilepas dan dicuci; • Bagian bawah kandang dibuat dengan sistem kaki - kaki.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar Primata Tipe B adalah semua primata berukuran kecil seperti Monyet Yaki (<i>Macaca nigra</i>), Surili (<i>Presbytis comate</i>), Owa Jawa (<i>Hylobates moloch</i>) termasuk Tarsius Lariang (<i>Tarsius lariang</i>) dan Kukang (<i>Nycticebus coucang</i>); • Kandang berdinding papan/kayu lapis yang tahan air digunakan untuk kegiatan pengangkutan yang harus dilaksanakan dengan menggondong kandang.

5. KANDANG TRANSPOR PRIMATA TIPE B (GENDONG).



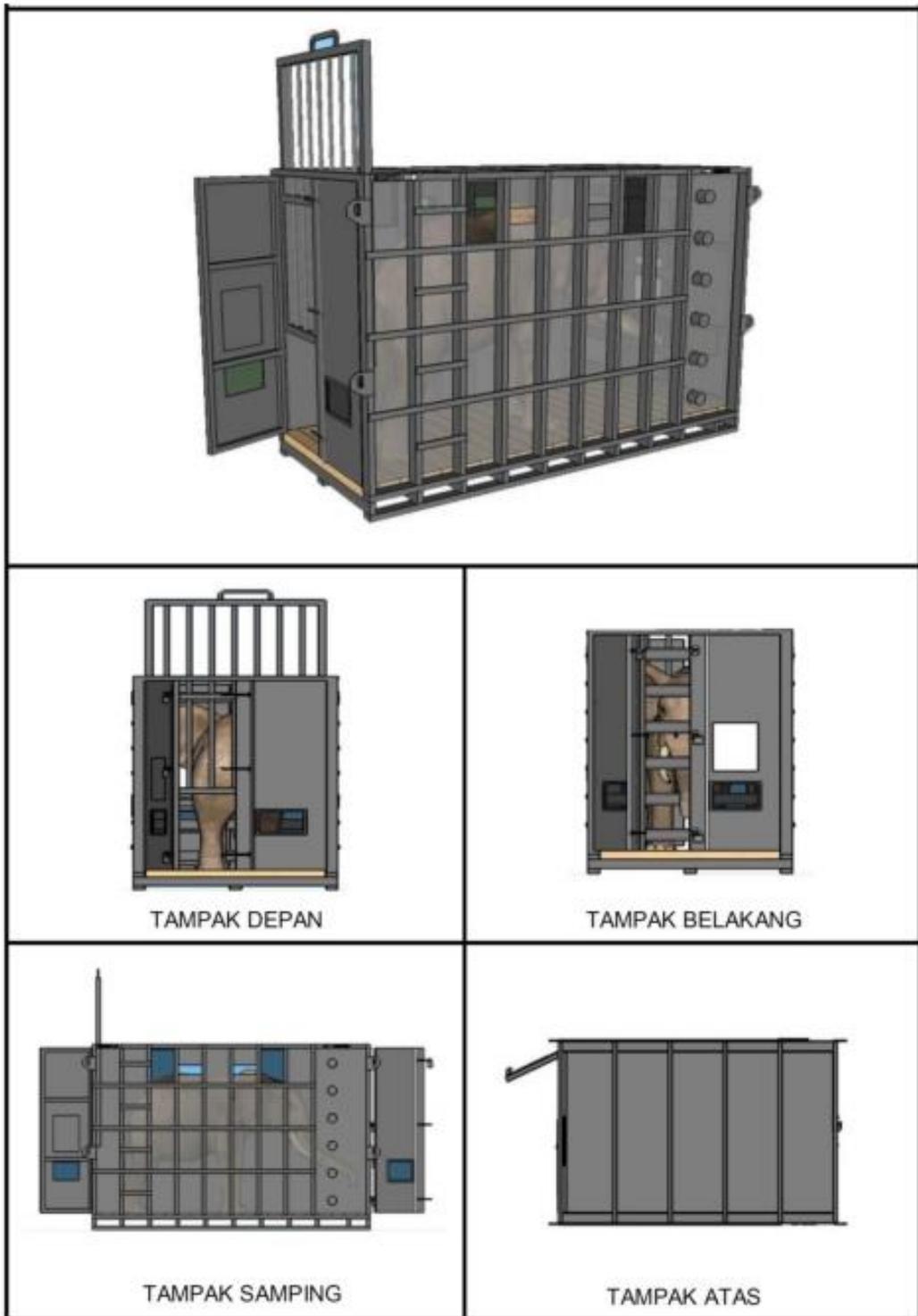
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	45 cm x 60 cm x 65 cm
Bahan	<p>Dinding: Besi/aluminium plat berpori (<i>plat perforated</i>), ketebalan 2-3 mm atau papan/kayu lapis tahan air dengan ketebalan 12 mm dengan bagian dalam <i>smooth</i>.</p> <p>Rangka : Besi <i>hollow stainless</i>, ukuran batang besi 2 mm (30 x 30 mm) atau Besi L (<i>M.S.Angle</i>) 2 mm (30 mm x 30 mm).</p> <p>Lantai : Papan/kayu lapis tahan air berpori (<i>plat perforate</i>) dengan ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm.</p>
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan; • Akses satwa berupa pintu sebanyak 1 buah dengan sistem slide/geser ke atas dengan pengunci/gembok; • Pintu observasi 1 (satu) buah ukuran 10 cm x 10 cm pada bagian atas kandang; • Kandang yang terbuat dari besi/aluminium plat harus dilengkapi dengan jendela berjeruji/<i>wiremesh</i> berukuran 30x 15 cm di pintu kandang; • Dilengkapi dengan ring bulat dan batang besi untuk menggotong dan tali tas berbahan polyester atau yang sejenis untuk menggondong; • Pembuangan kotoran yang terbuat dari bahan besi/aluminium yang dapat dilepas dan dicuci; • Bagian bawah kandang dibuat dengan sistem kaki - kaki.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar Primata Tipe B adalah semua primata berukuran kecil seperti Monyet Yaki (<i>Macaca nigra</i>), Surili (<i>Presbytis comate</i>), Owa Jawa (<i>Hylobates moloch</i>) termasuk Tarsius Lariang (<i>Tarsius lariang</i>) dan Kukang (<i>Nycticebus coucang</i>); • Kandang berdinding papan/kayu lapis yang tahan air digunakan untuk kegiatan pengangkutan yang harus dilaksanakan dengan menggondong kandang.

6. KANDANG TRANSPOR UNGULATA BUKAN MAMALIA BESAR.



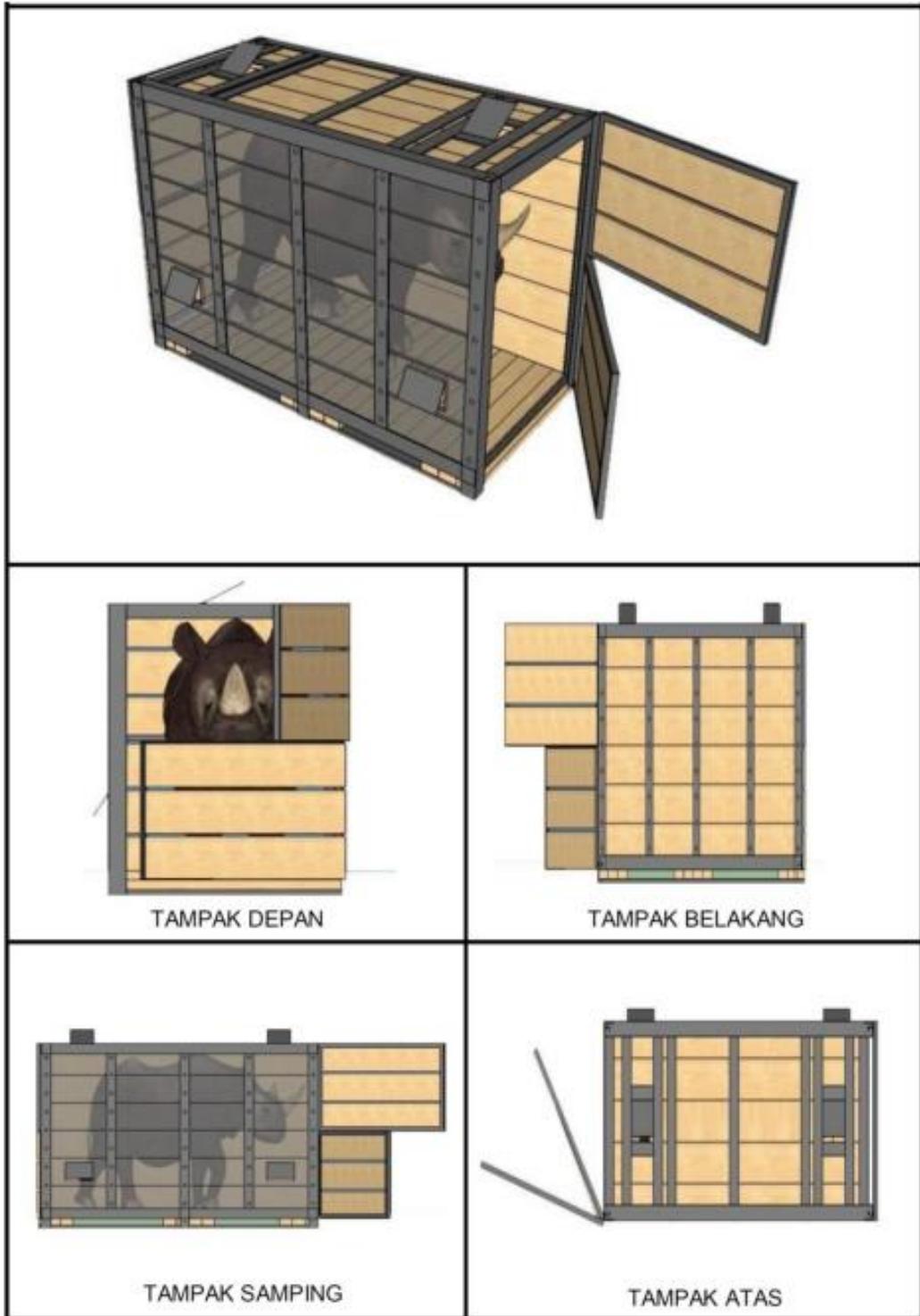
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	1) 120 cm x 65 cm x 80 cm 2) 150 cm x 70 cm x 120 cm (bertanduk)
Bahan	Dinding: Papan/kayu lapis tahan air dengan ketebalan sekurang-kurangnya 18 mm, bagian dalam <i>smooth</i> . Rangka: Kayu kelas I (50 mm x 70 mm) atau besi <i>hollow stainless</i> , ukuran batang besi 2 mm (30 x 30 mm) Lantai: Papan/kayu lapis tahan air dengan ketebalan sekurang-kurangnya 18 mm
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan (spesifikasi sekurang-kurangnya sama dengan spesifikasi rangka) • Akses satwa berupa pintu sebanyak 2 (dua) buah dari bahan kayu/papan lapis atau besi/aluminium plat dengan sistem slide/geser ke atas dan dilengkapi pengunci/gembok. • Pintu observasi (2 buah) ukuran 10x25 cm pada bagian atas kandang sebagai akses perawat. • Ventilasi: Lubang sebanyak ≥ 10 lubang dengan \varnothing 20 mm, atau bagian terbuka pada 2 (dua) sisi dinding yang berseberangan dengan lebar 40-60 mm • Dilengkapi dengan ring bulat dan batang besi untuk menggotong atau mengangkat menggunakan <i>crane</i> • Bagian bawah kandang dibuat dengan sistem kaki - kaki (<i>open board</i>) dan jika perlu, dapat ditambahkan dengan roda dilengkapi pengunci.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar Ungulata adalah Rusa Timor (<i>Rusa timorensis</i>), Kijang Muncak (<i>Muntiacus muntjak</i>) dan satwa ungulata lain yang seukuran. • Dilengkapi label pintu Masuk (<i>In</i>) dan Keluar (<i>Out</i>) dibagian samping atas kandang. • Pada saat akan digunakan, serbuk kayu atau material lain yang berfungsi sebagai penyerap (<i>absorber</i>) diletakkan di atas lantai, agar satwa tidak terjatuh/tergelincir.

7. KANDANG TRANSPOR MAMALIA BESAR TIPE A.



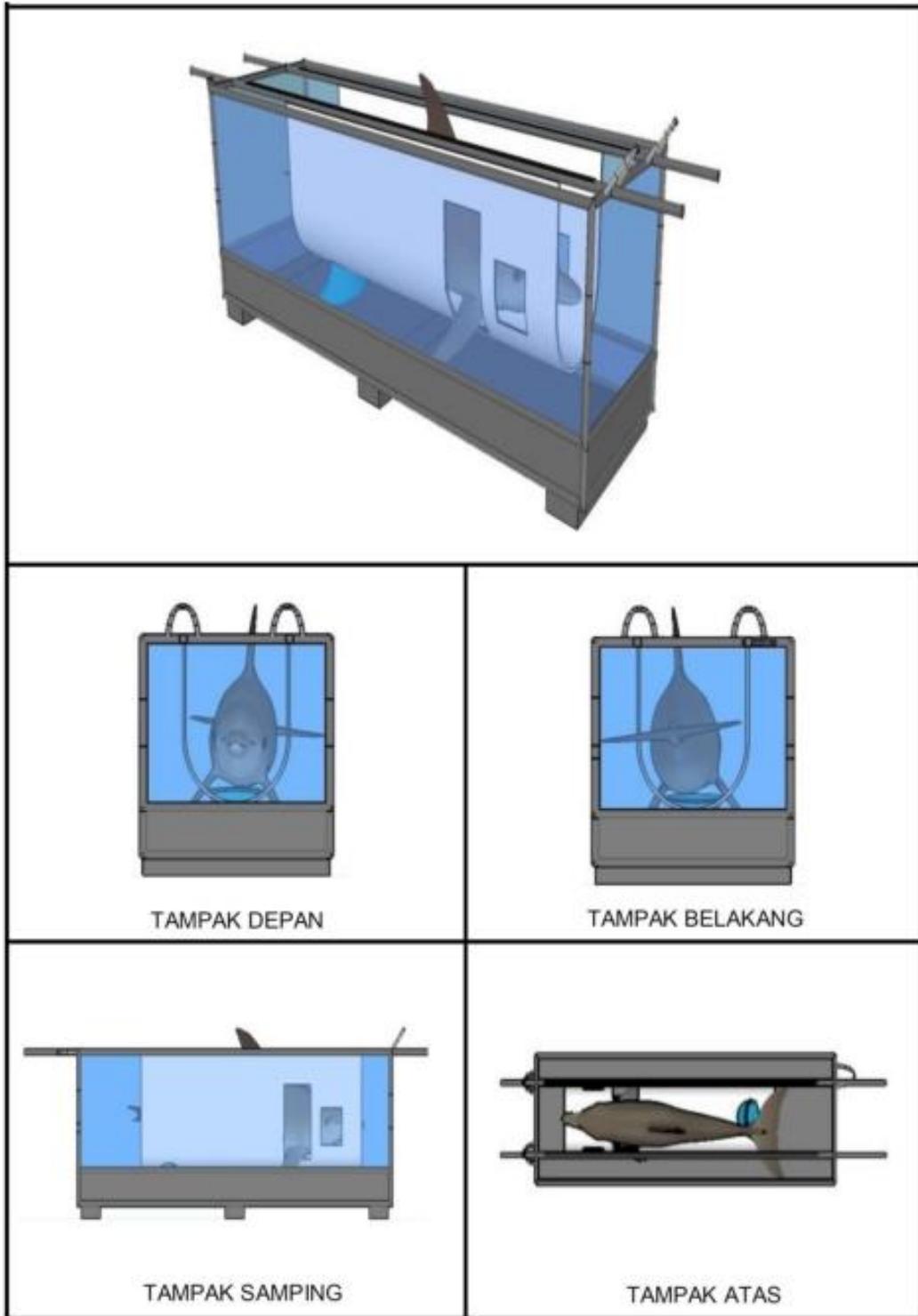
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	300 cm x 120 cm x 250 cm
Bahan	<p>Dinding: Besi/aluminium plat berpori (<i>plat perforated</i>), ketebalan sekurang-kurangnya 2 mm, bagian dalam <i>smooth</i>.</p> <p>Rangka : Besi <i>hollow stainless</i>, ukuran batang besi 2 mm (30 x 30 mm)</p> <p>Lantai : Papan/kayu lapis tahan air dengan ketebalan sekurang-kurangnya 25 mm</p>
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan (spesifikasi sekurang-kurangnya sama dengan spesifikasi rangka) • Pintu terdiri atas pintu bagian depan dan bagian belakang. Pintu bagian depan berupa pintu 2 (dua) sisi sebagai akses memasukkan makanan dan minuman dan juga berfungsi sebagai pintu observasi. Pintu bagian belakang sebagai pintu akses masuk satwa yang terdiri atas pintu berjeruji dengan sistem <i>slide/geser</i> ke atas di bagian dalam dan pintu 2 (dua) sisi di bagian luar. • Penghalang <i>portable</i> berupa pipa besi sekurang-kurangnya berdiameter 2 inci dengan ketebalan 2 mm disusun secara vertikal dengan jarak 40 cm dari pintu bagian depan. • Ventilasi masing-masing 2 (dua) buah pada bagian samping kandang dengan ukuran 30 cm x 40 cm (LxT) • Lantai kandang terbuat dari bahan dari papan/kayu lapis tahan air 18 mm. • Bagian bawah kandang dibuat dengan sistem kaki - kaki (<i>open board</i>) dan jika perlu, dapat ditambahkan dengan roda dilengkapi pengunci.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar Mamalia Besar Tipe A adalah Gajah Sumatera (<i>Elephas maximus</i>) dan Mamalia besar lainnya yang seukuran. • Dilengkapi label pintu Depan (<i>Front</i>) dan Belakang (<i>Back</i>) di bagian samping atas kandang. • Pada saat akan digunakan, serbuk kayu atau material lain yang berfungsi sebagai penyerap (<i>absorber</i>) diletakkan di atas lantai. • Jika diperlukan dapat dibuatkan tangga permanen di bagian samping kandang.

8. KANDANG TRANSPOR MAMALIA BESAR TIPE B.



Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	300 cm x 120 cm x 180 cm
Bahan	Dinding: Papan/kayu lapis tahan air dengan ketebalan sekurang-kurangnya 18 mm, bagian dalam smooth. Rangka : Besi L , ukuran batang besi 2 mm (50 x 50 mm) Lantai : Papan/kayu lapis tahan air dengan ketebalan sekurang-kurangnya 4 cm dengan karet busa.
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan (sekurang-kurangnya berupa besi/aluminium plat 50 mm x 50 mm dengan ketebalan 2 mm mengelilingi kandang). • Akses satwa berupa pintu sebanyak 1 (satu) buah, model pintu dibuka dari arah samping. memiliki 2 bagian, bagian bawah untuk pembersihan dan bagian atas untuk observasi dan komunikasi. • Pintu observasi (2 buah) ukuran 10x25 cm pada sudut bawah sisi samping dan 2 (dua) buah di bagian atas kandang sebagai akses perawat. • Bagian bawah kandang dibuat dengan sistem kaki-kaki (<i>open board</i>) dan jika perlu, dapat ditambahkan dengan roda dilengkapi pengunci.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar Mamalia Besar Tipe B adalah Badak Sumatera (<i>Dicerorhinus sumatrensis</i>) dan Badak Jawa (<i>Rhinoceros sondaicus</i>). • Banteng (<i>Bos javanicus</i>) dan mamalia besar lainnya yang seukuran dapat menggunakan kandang dengan bahan dan model yang sama dengan kandang transpor ini. • Dilengkapi label pintu Masuk (<i>In</i>) dan Keluar (<i>Out</i>) di bagian samping atas kandang. • Pada saat akan digunakan, serbuk kayu atau material lain yang berfungsi sebagai penyerap (<i>absorber</i>) diletakkan di atas lantai.

9. KANDANG TRANSPOR MAMALIA LAUT.



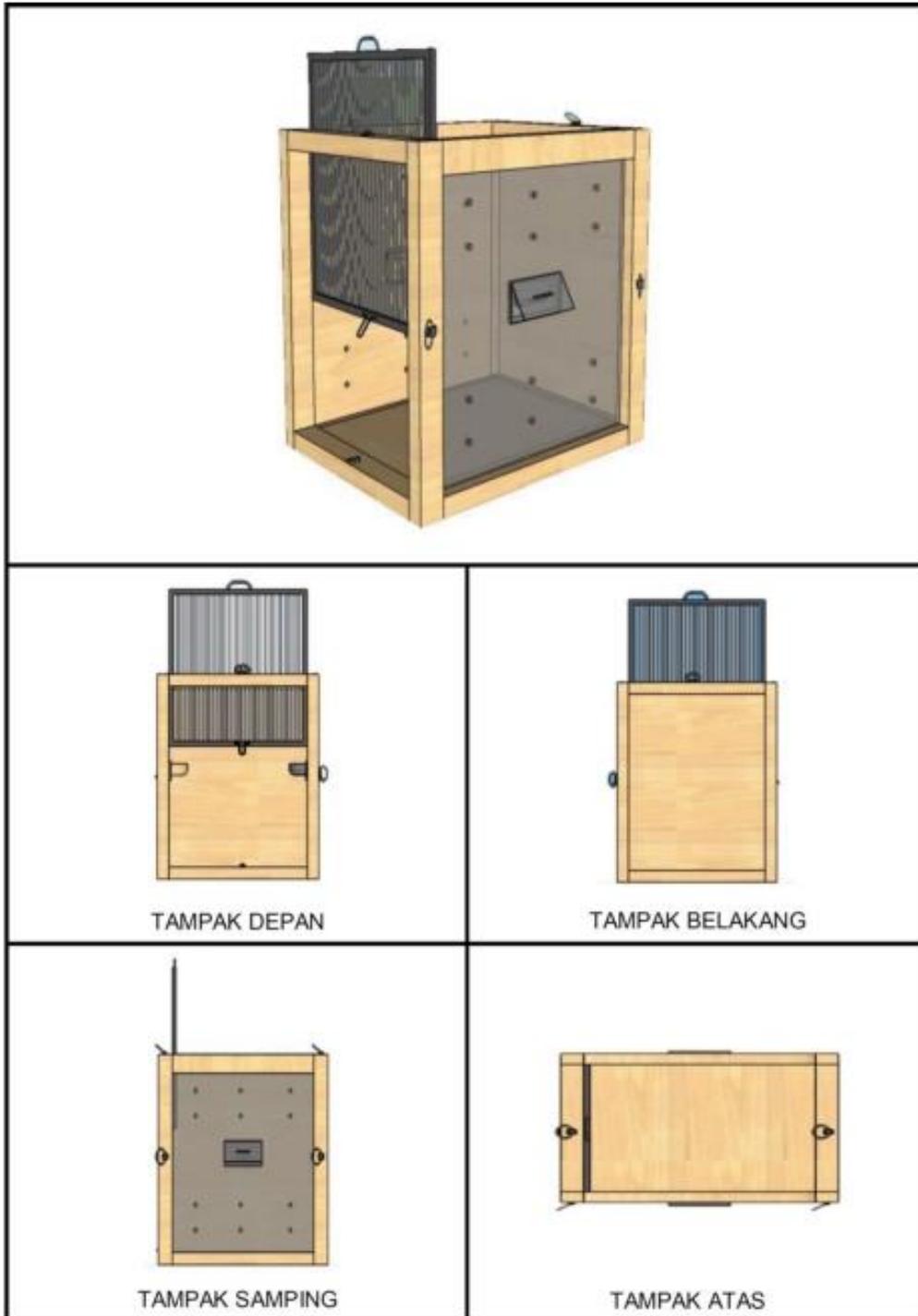
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	60 cm x 40 cm x 30 cm
Bahan	Dinding: Papan/kayu lapis tahan air (ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm) dengan bagian dalam <i>smooth</i> . Rangka : Besi pipa 2 inchi dengan ketebalan 2 mm dilapis dengan busa .
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (box). • Akses satwa berupa pintu papan/kayu lapis tahan air (ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm) dengan sistem engsel di bagian atas dan tidak lepas dari kandang pada saat dibuka . • Dilengkapi dengan ring bulat atau batang besi untuk menggotong atau mengangkat. • Media tempat meletakkan mamalia laut terbuat dari kain beludru yang cukup tebal pada bagian dalam dan dilapis dengan terpal kanvas di bagian luar. • Kandang ditutup dengan terpal plastik.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar Mamalia Laut adalah yang termasuk dalam family <i>Delphinidae</i> seperti Lumba Lumba Moncong Panjang (<i>Delphinus capensis</i>), Pesut Mahakam (<i>Orcaella brevirostris</i>) dan family <i>Dugongidae</i> seperti Duyung (<i>Dugong dugon</i>).

10. KANDANG TRANSPOR BURUNG BERUKURAN BESAR NON-RAPTOR TIPE A (JANTAN).



Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	75 cm x 60 cm x 150 cm
Bahan	<p>Dinding: Besi/aluminium plat (ketebalan sekurang-kurangnya 2 mm) atau papan/kayu lapis tahan air dengan (ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm untuk satwa jantan atau 10 mm untuk satwa betina) dan berpori (<i>plat perforated</i>), serta bagian dalam smooth.</p> <p>Rangka : Kayu ukuran 30 x 30 mm atau Besi <i>hollow stainless</i> (ukuran 30 x 30 mm ketebalan 2 mm) atau Besi L (ukuran 30 mm x 30 mm, ketebalan 2 mm).</p> <p>Lantai : Papan/kayu lapis tahan air dengan ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm.</p>
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan. • Akses satwa berupa pintu sebanyak 1 (dua) buah di bagian belakang kandang dengan sistem slide/geser ke atas dan dilengkapi pengunci/gembok. • Bagian depan kandang menggunakan jeruji atau <i>wiremesh</i>. • Jendela observasi berukuran 15 cm x 10 cm di kedua sisi kandang. • Dilengkapi dengan ring bulat dan batang besi untuk menggotong atau mengangkat.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar Burung Berukuran Besar Non-Raptor Tipe A adalah Burung Kasuari Gelambir-Ganda (<i>Casuarius casuarius</i>) dan burung lain yang seukuran. • Pada saat akan digunakan, serbuk kayu atau material lain yang berfungsi sebagai penyerap (<i>absorber</i>) diletakkan di atas lantai.

**11. KANDANG TRANSPOR BURUNG BERUKURAN BESAR NON-RAPTOR
TIPE A (BETINA).**



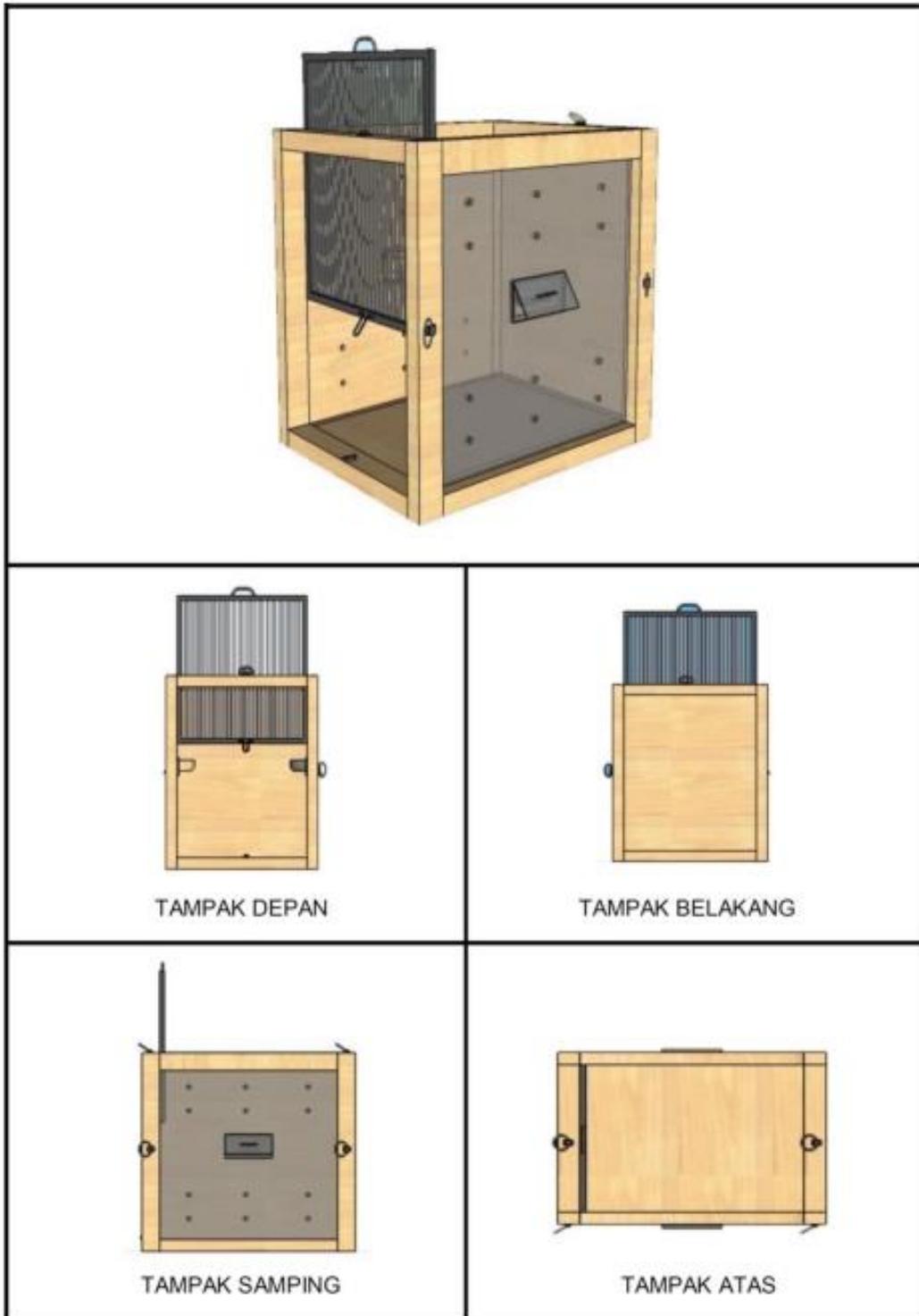
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	75 cm x 60 cm x 75 cm
Bahan	<p>Dinding: Besi/aluminium plat (ketebalan sekurang-kurangnya 2 mm) atau papan/kayu lapis tahan air dengan (ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm untuk satwa jantan atau 10 mm untuk satwa betina) dan berpori (<i>plat perforated</i>), serta bagian dalam smooth.</p> <p>Rangka : Kayu ukuran 30 x 30 mm atau Besi <i>hollow stainless</i> (ukuran 30 x 30 mm ketebalan 2 mm) atau Besi L (ukuran 30 mm x 30 mm, ketebalan 2 mm).</p> <p>Lantai : Papan/kayu lapis tahan air dengan ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm.</p>
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan. • Akses satwa berupa pintu sebanyak 1 (dua) buah di bagian belakang kandang dengan sistem slide/geser ke atas dan dilengkapi pengunci/gembok. • Bagian depan kandang menggunakan jeruji atau <i>wiremesh</i>. • Jendela observasi berukuran 15 cm x 10 cm di kedua sisi kandang. • Dilengkapi dengan ring bulat dan batang besi untuk menggotong atau mengangkat.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar Burung Berukuran Besar Non-Raptor Tipe A adalah Burung Kasuari Gelambir-Ganda (<i>Casuarus casuaris</i>) dan burung lain yang seukuran. • Pada saat akan digunakan, serbuk kayu atau material lain yang berfungsi sebagai penyerap (<i>absorber</i>) diletakkan di atas lantai.

**12. KANDANG TRANSPOR BURUNG BERUKURAN BESAR NON-RAPTOR
TIPE B (JANTAN).**



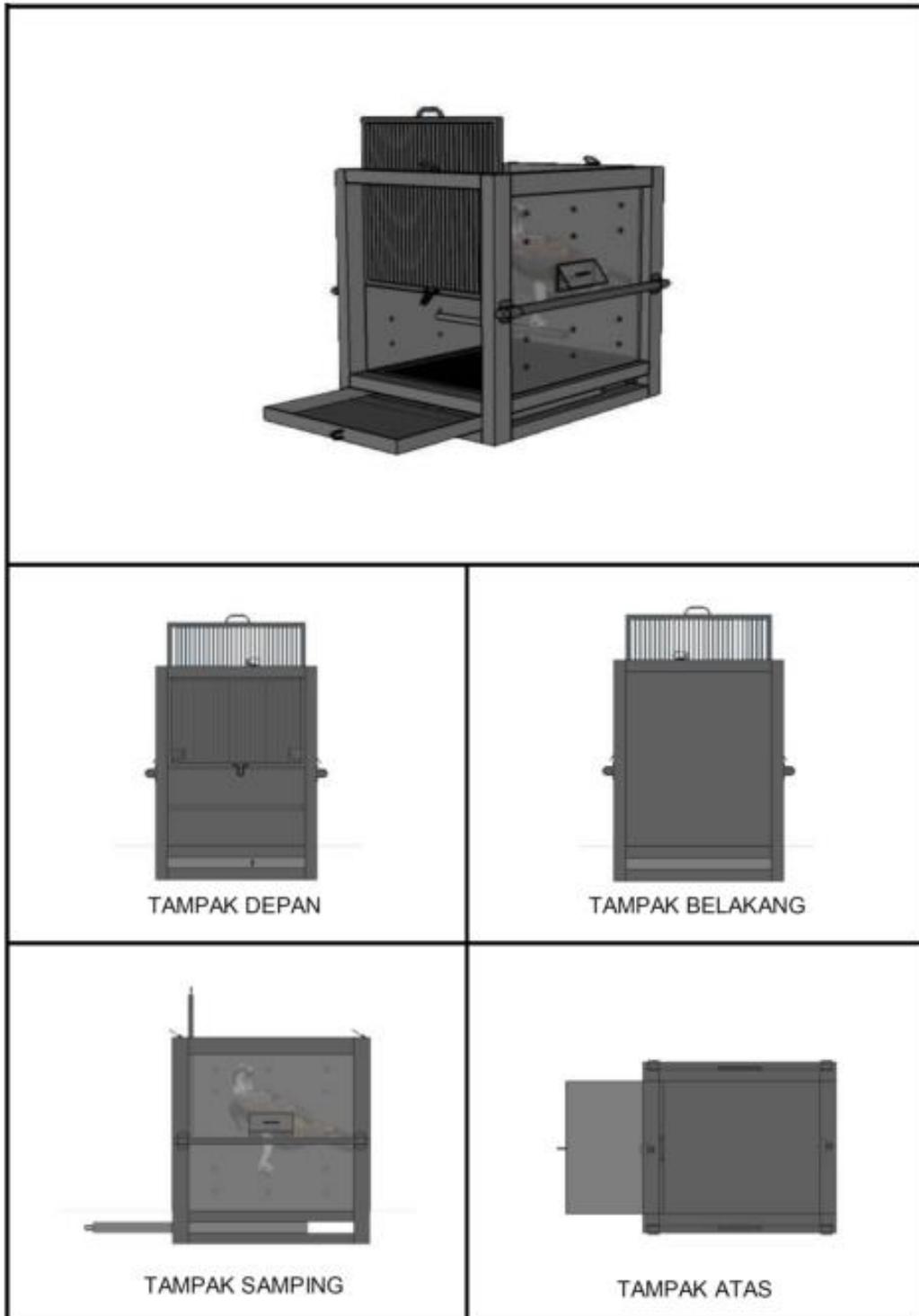
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	60 cm x 250 cm x 75 cm
Bahan	<p>Dinding: Papan/kayu lapis tahan air (ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm) atau besi/aluminium plat (ketebalan sekurang-kurangnya 2 mm) dengan bagian dalam <i>smooth</i>.</p> <p>Rangka : Kayu ukuran 30 x 30 mm atau Besi hollow stainless (ukuran 30 x 30 mm ketebalan 2 mm) atau Besi L (ukuran 30 mm x 30 mm, ketebalan 2 mm)..</p> <p>Lantai : Papan/kayu lapis tahan air dengan ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm.</p>
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan. • Akses satwa berupa pintu berjeruji sebanyak 2 buah (burung jantan) dan 1 buah pintu berjeruji (burung betina) dengan sistem slide/geser ke atas dengan pengunci/gembok. • Jendela observasi 2 (dua) buah ukuran 20 cm x 10 cm pada kedua sisi kandang. • Dilengkapi dengan ring bulat dan batang besi untuk menggotong atau mengangkat. • Bagian bawah kandang dibuat dengan sistem kaki - kaki (<i>open board</i>) dan jika perlu, dapat ditambahkan dengan roda dilengkapi pengunci (kandang burung jantan).
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar Burung Berukuran Besar Non-Raptor Tipe B adalah Merak Hijau (<i>Pavo muticus</i>), Kuau Raja (<i>Argusianus argus</i>) dan burung besar lainnya yang seukuran. • Pada saat akan digunakan, serbuk kayu atau material lain yang berfungsi sebagai penyerap (<i>absorber</i>) diletakkan di atas lantai.

**13. KANDANG TRANSPOR BURUNG BERUKURAN BESAR NON-RAPTOR
TIPE B (BETINA).**



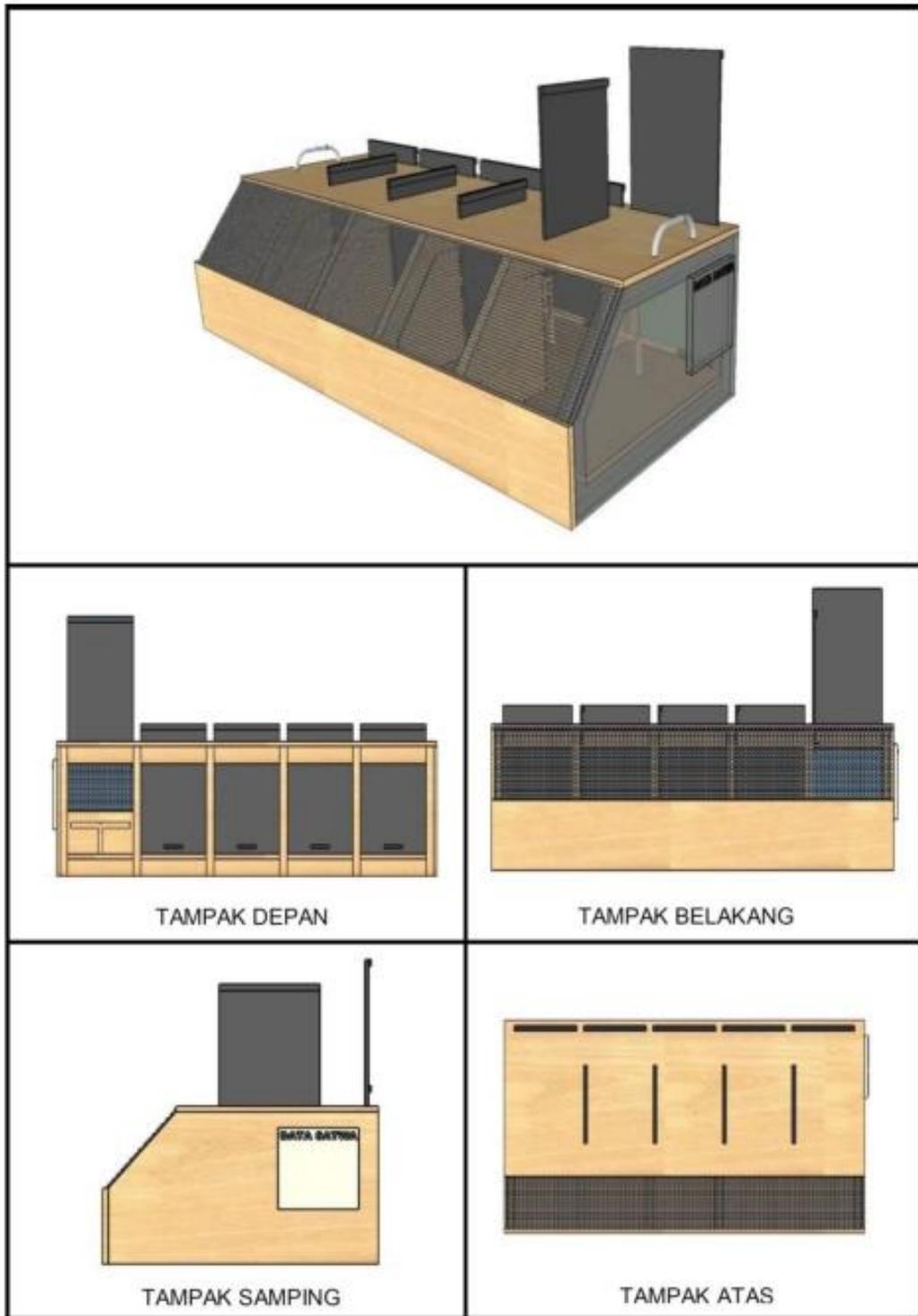
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	75 cm x 60 cm x 75
Bahan	<p>Dinding: Papan/kayu lapis tahan air (ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm) atau besi/aluminium plat (ketebalan sekurang-kurangnya 2 mm) dengan bagian dalam <i>smooth</i>.</p> <p>Rangka : Kayu ukuran 30 x 30 mm atau Besi hollow stainless (ukuran 30 x 30 mm ketebalan 2 mm) atau Besi L (ukuran 30 mm x 30 mm, ketebalan 2 mm)..</p> <p>Lantai : Papan/kayu lapis tahan air dengan ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm.</p>
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan. • Akses satwa berupa pintu berjeruji sebanyak 2 buah (burung jantan) dan 1 buah pintu berjeruji (burung betina) dengan sistem slide/geser ke atas dengan pengunci/gembok. • Jendela observasi 2 (dua) buah ukuran 20 cm x 10 cm pada kedua sisi kandang. • Dilengkapi dengan ring bulat dan batang besi untuk menggotong atau mengangkat. • Bagian bawah kandang dibuat dengan sistem kaki - kaki (<i>open board</i>) dan jika perlu, dapat ditambahkan dengan roda dilengkapi pengunci (kandang burung jantan).
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar Burung Berukuran Besar Non-Raptor Tipe B adalah Merak Hijau (<i>Pavo muticus</i>), Kuau Raja (<i>Argusianus argus</i>) dan burung besar lainnya yang seukuran. • Pada saat akan digunakan, serbuk kayu atau material lain yang berfungsi sebagai penyerap (<i>absorber</i>) diletakkan di atas lantai.

14. KANDANG TRANSPOR BURUNG RAPTOR DAN PARUH BENGKOK BERUKURAN BESAR.



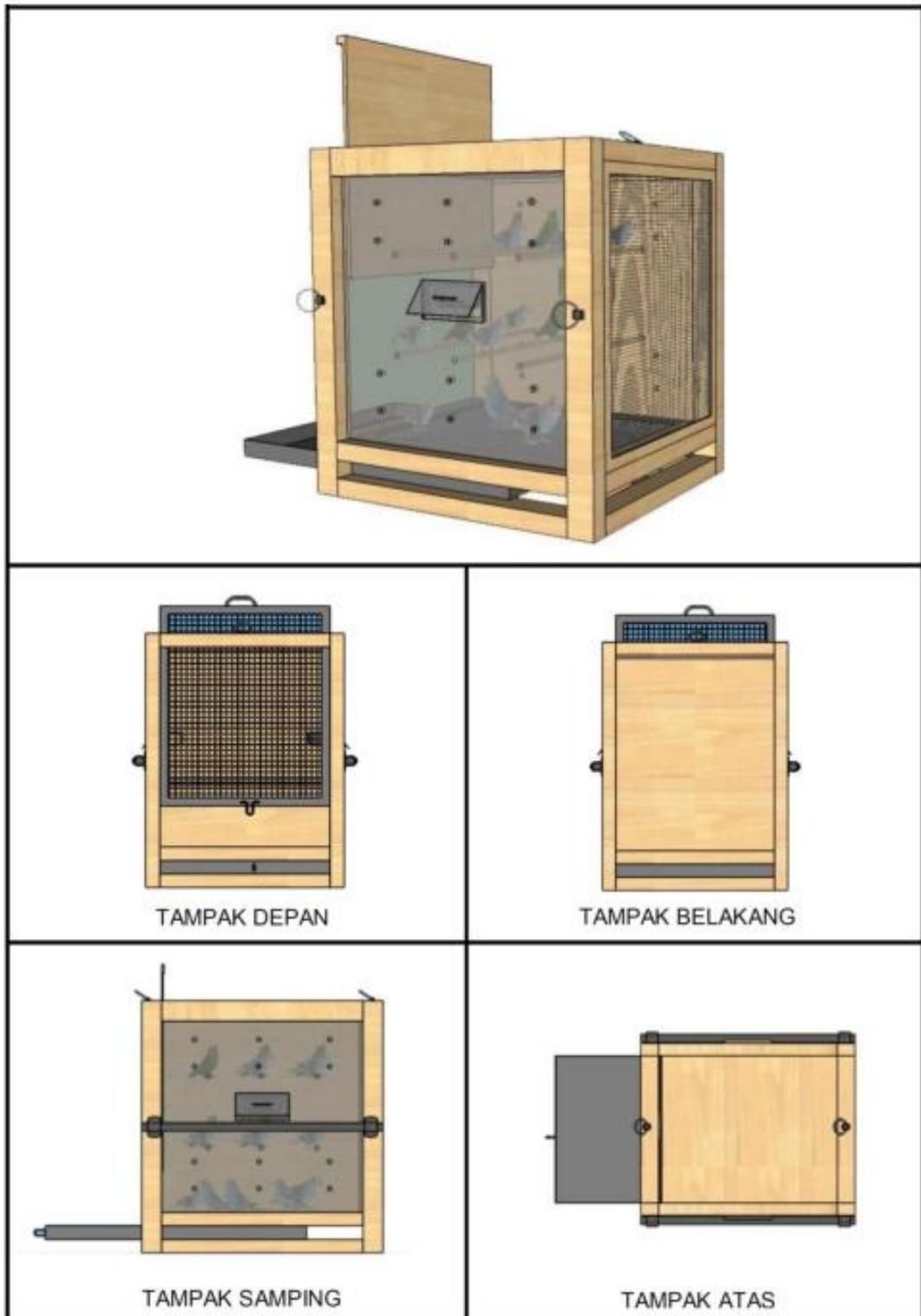
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	60 cm x 60 cm x 75 cm
Bahan	<p>Dinding: Besi/aluminium plat (ketebalan sekurang-kurangnya 2 mm) dengan bagian dalam <i>smooth</i>.</p> <p>Rangka : Besi <i>hollow stainless</i> (ukuran 30 x 30 mm ketebalan 2 mm) atau Besi L (ukuran 30 mm x 30 mm, ketebalan 2 mm).</p> <p>Lantai : <i>Stainless steel wiremesh</i> (diameter sekurang-kurangnya 2 mm).</p>
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan. • Akses satwa berupa pintu berjeruji sebanyak 2 buah (burung jantan) dan 1 buah pintu berjeruji (burung betina) dengan sistem <i>slide/geser</i> ke atas dengan pengunci/gembok. • Jendela observasi 2 (dua) buah ukuran 20 cm x 10 cm pada kedua sisi kandang. • Dilengkapi dengan ring bulat dan batang besi untuk menggotong atau mengangkat. • Pembuangan kotoran yang terbuat dari bahan besi/aluminium yang dapat dilepas. • Memiliki tenggeran burung.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar Burung Raptor adalah Elang Jawa (<i>Nisaetus bartelsi</i>), Rajawali Totol (<i>Clanga clanga</i>) dan burung raptor lainnya yang seukuran. • Contoh satwa liar Burung Paruh Bengkok Berukuran Besar adalah termasuk pada family <i>Cacatuidae</i> seperti Kakatua Jambul Kuning (<i>Cacatua sulphurea</i>), Kakatua Raja (<i>Probosciger aterrimus</i>) dan burung paruh bengkok lainnya yang seukuran. • Kandang ini juga dapat digunakan sebagai kandang burung family <i>Bucerotidae</i> seperti Rangkong Gading (<i>Rhinoplax vigil</i>), Julang Emas (<i>Rhyticeros undulates</i>) dan burung lainnya yang seukuran.

15. KANDANG TRANSPOR BURUNG KECIL ATAU SEDANG.



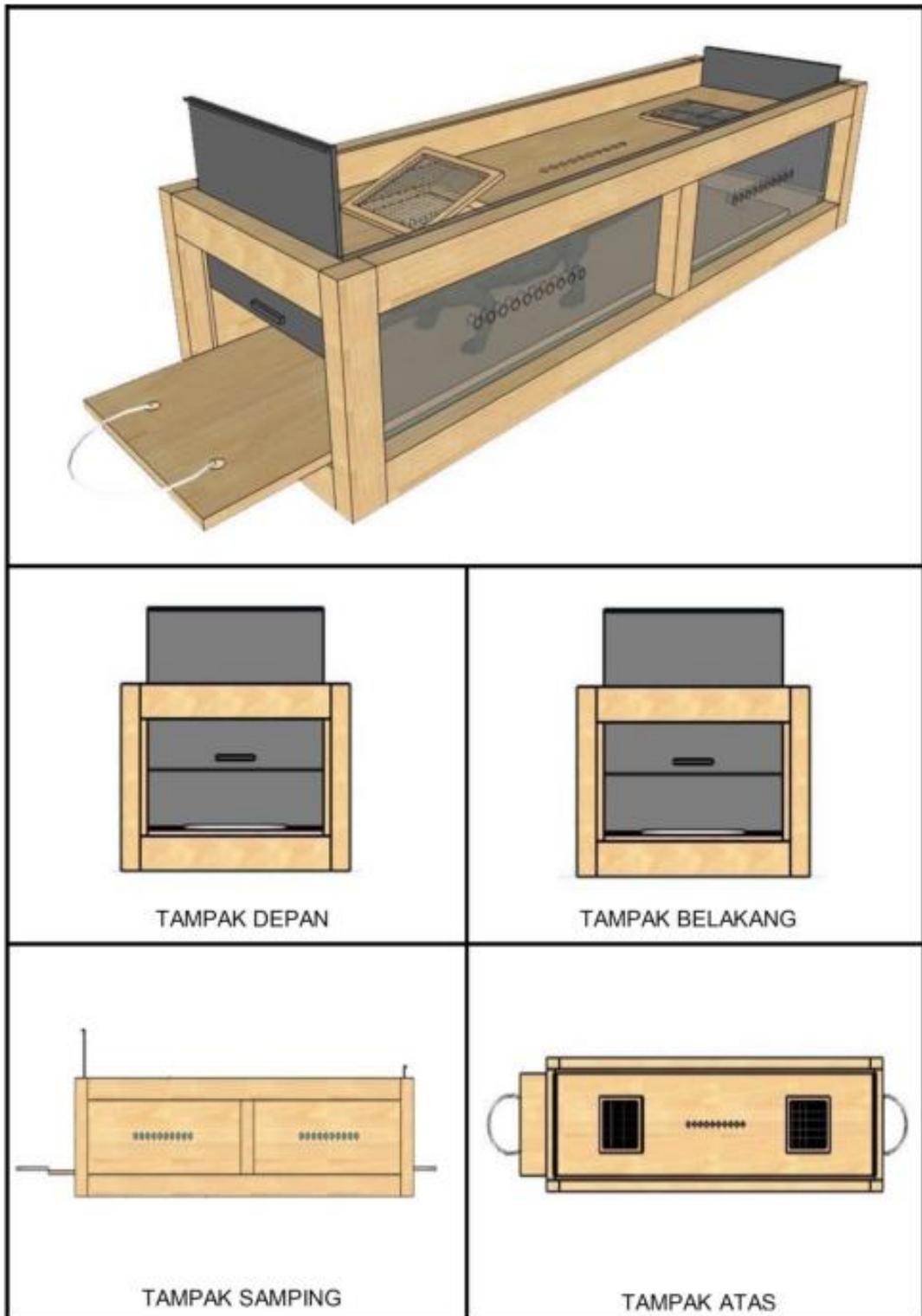
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	100 cm x 40 cm x 22.5 cm
Bahan	Dinding: Papan/kayu lapis tahan air (ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm) dengan bagian dalam <i>smooth</i> . Lantai : Stainless steel <i>wiremesh</i> (diameter sekurang-kurangnya 2 mm).
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk trapesium. • Bagian dalam kandang menggunakan <i>adjustable partition system</i>. Setiap partisi hanya untuk 1 (satu) ekor burung, namun apabila burung yang diangkut harus berpasangan maka partisi dapat dibuka. • Akses satwa berupa pintu berbahan kayu/papan lapis tahan air atau plat besi/aluminium sebanyak 1 buah pintu berjeruji dengan sistem <i>slide/geser</i> ke atas dengan pengunci/gembok. • Dilengkapi dengan ring bulat untuk menggotong atau mengangkat. • Besi <i>Wire mesh</i> (1-2 mm) di bagian atas dinding samping yang miring • Dilengkapi penutup dari kain. • Memiliki tenggeran.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh Burung Berukuran Kecil Tunggal adalah dari family <i>Psittacidae</i> seperti Nuri raja Ambon (<i>Alisterus amboinensis</i>) dan Serindit Jawa (<i>Loriculus pusillus</i>) serta burung kecil lainnya dalam kandang tunggal. • Contoh Burung Berukuran Sedang Tunggal dan atau Berpasangan adalah dari family <i>Sturnidae</i> seperti Curik/Jalak Bali (<i>Leucopsar rothschildi</i>) atau dari family <i>Muscicapidae</i>.

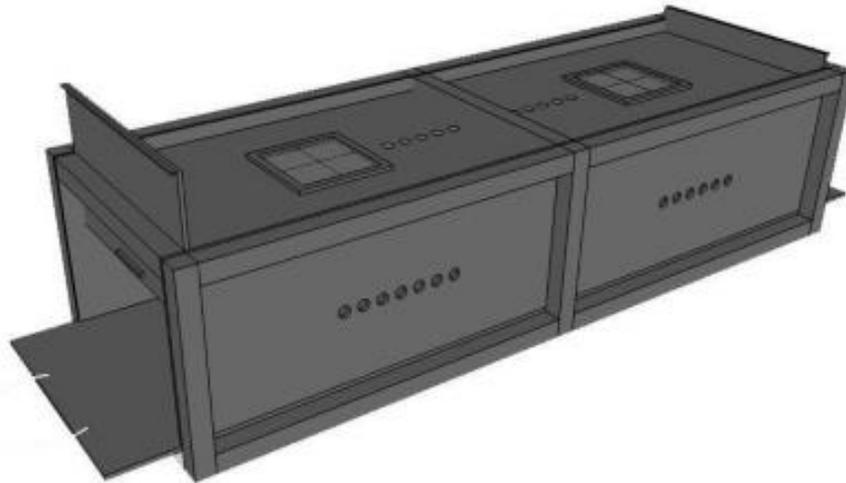
16. KANDANG TRANSPOR BURUNG KECIL BERKELOMPOK.



Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	75 cm x 60 cm x 75 cm
Bahan	<p>Dinding: Papan/kayu lapis tahan air (ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm) atau besi/aluminium plat (ketebalan sekurang-kurangnya 2 mm) dengan bagian dalam <i>smooth</i>.</p> <p>Rangka: Kayu ukuran 30 x 30 mm atau Besi <i>hollow stainless</i> (ukuran 30 x 30 mm ketebalan 2 mm) atau Besi L (ukuran 30 mm x 30 mm, ketebalan 2 mm).</p> <p>Lantai: Stainless steel <i>wiremesh</i> (diameter sekurang-kurangnya 2 mm).</p>
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan. • Akses satwa berupa pintu berbahan <i>stainless steel wiremesh</i> sebanyak 1 buah pintu berjeruji dengan sistem slide/geser ke atas dengan pengunci/gembok. • Jendela observasi 2 (dua) buah ukuran 20 cm x 10 cm pada kedua sisi kandang. • Dilengkapi dengan ring bulat dan batang besi untuk menggotong atau mengangkat. • Pembuangan kotoran yang terbuat dari bahan besi/aluminium yang dapat dilepas dan dicuci. • Memiliki tenggeran.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar Burung Berukuran Kecil dan Berkelompok adalah burung dari family <i>Nectariniidae</i>, <i>Estrildidae</i> dan <i>Alcedinidae</i> serta burung kecil lain yang seukuran. • Kapasitas kandang muat untuk burung kecil berkelompok dengan jumlah sebanyak-banyaknya 20 ekor.

17. KANDANG TRANSPOR REPTIL BESAR.

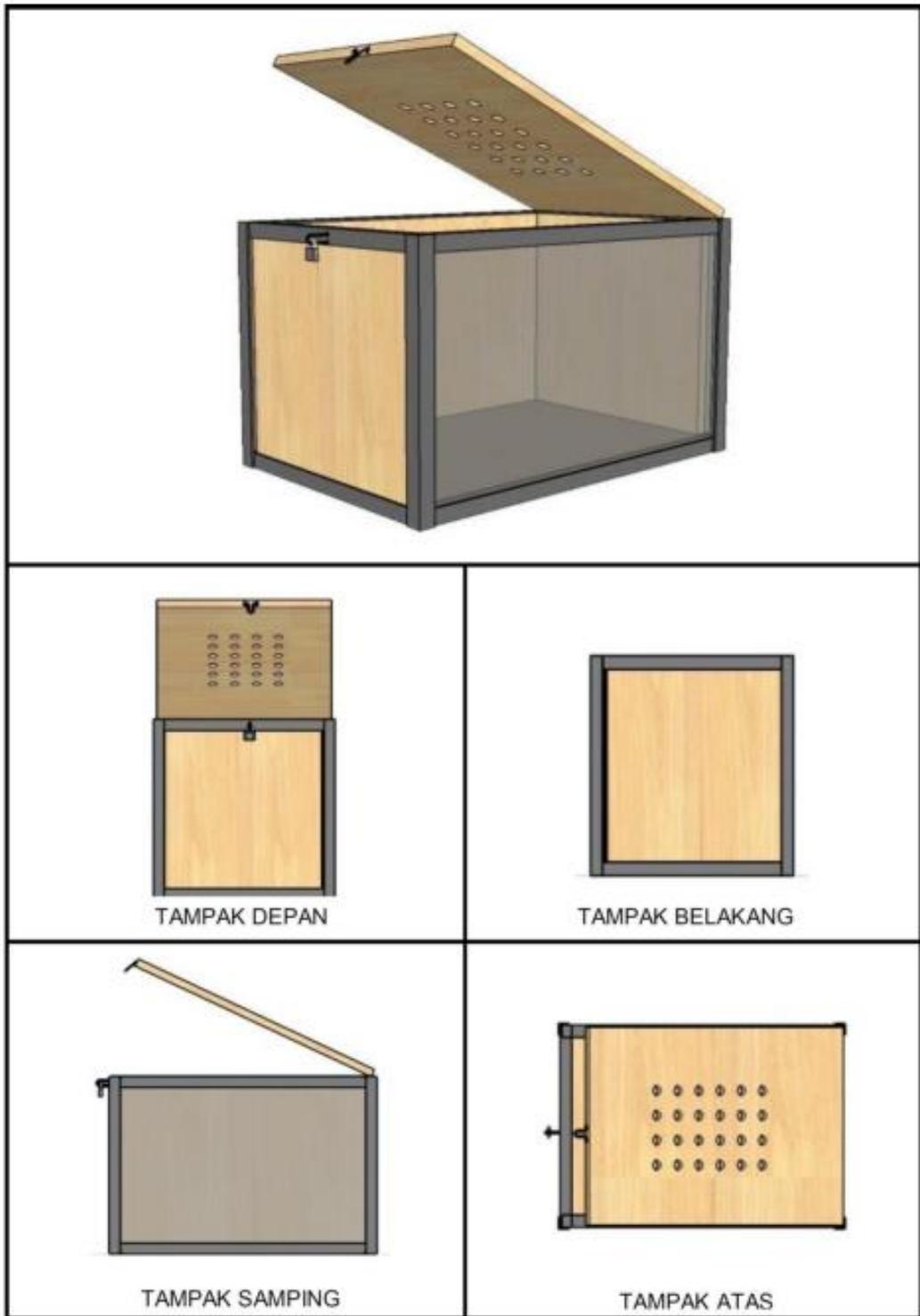




Opsi Bahan : Besi/Aluminium Plat

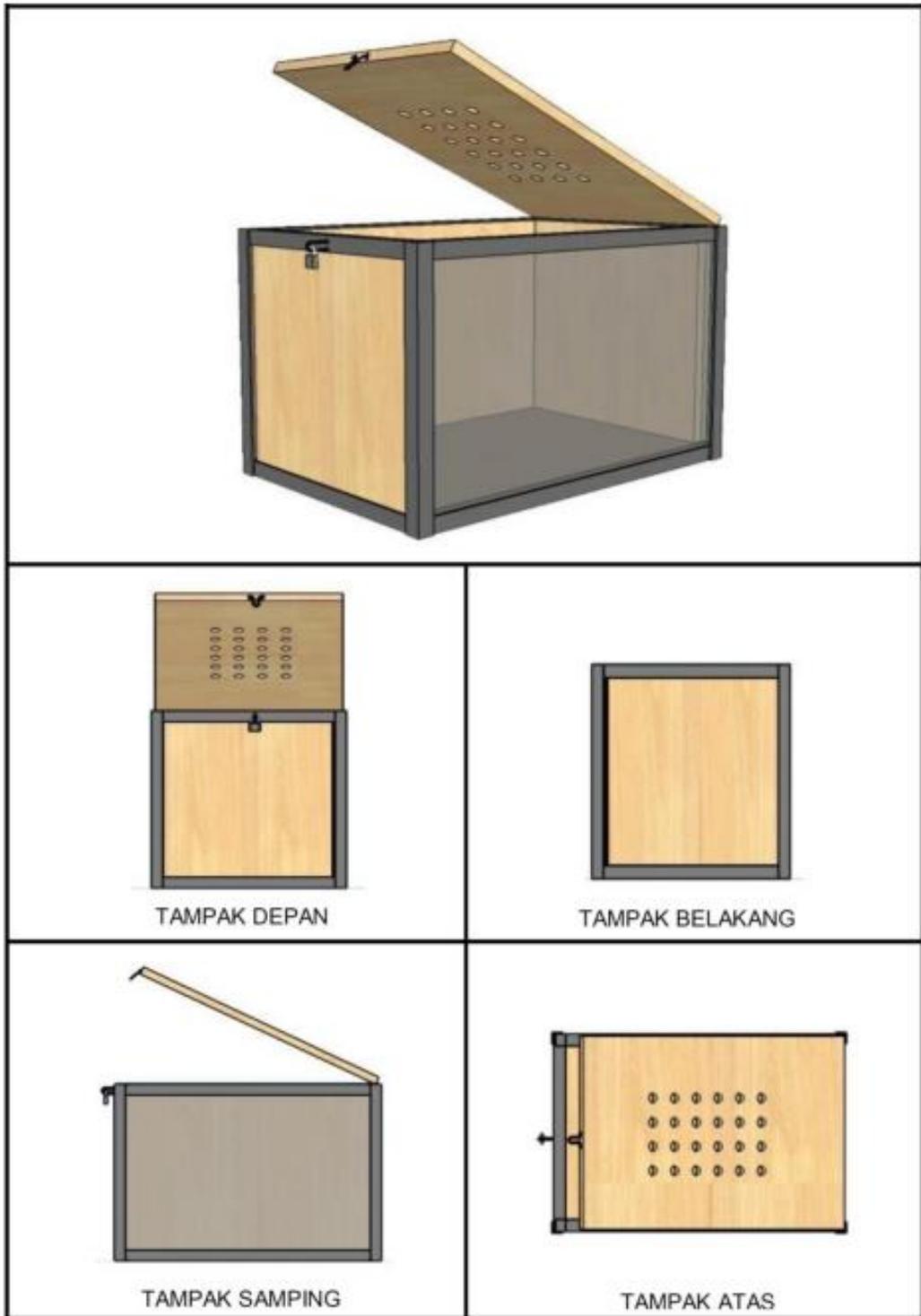
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)		400 cm x 60 cm x 40 cm
Bahan	<p>Dinding: Papan/kayu lapis tahan air (ketebalan sekurang-kurangnya 18 mm) atau besi/aluminium plat (ketebalan sekurang-kurangnya 2 mm) dengan bagian dalam <i>smooth</i>.</p> <p>Rangka : Kayu ukuran 30 x 30 mm atau Besi hollow stainless (ukuran 30 x 30 mm ketebalan 2 mm) atau Besi L (ukuran 30 mm x 30 mm, ketebalan 2 mm).</p> <p>Lantai : Papan/kayu lapis tahan air (ketebalan sekurang-kurangnya 18 mm).</p>	
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan. • Akses satwa berupa pintu besi/aluminium plat (ketebalan sekurang-kurangnya 2 mm) sebanyak 2 buah dengan sistem <i>slide</i>/geser ke atas dengan pengunci/gembok. • Jendela observasi 2 (dua) buah ukuran 20 cm x 20 cm pada bagian atas kandang. • Dilengkapi dengan ring bulat atau batang besi untuk menggotong atau mengangkat. • Lantai kandang menggunakan sistem <i>slide</i>/geser yang berfungsi memasukkan dan mengeluarkan satwa ke dan dari dalam kandang. 	
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar Reptil Besar adalah Biawak Komodo (<i>Varanus komodoensis</i>), dan reptil yang termasuk family <i>Crocodylidae</i> seperti Buaya Muara (<i>Crocodylus porosus</i>) serta reptile lain yang seukuran. • Jika diperlukan, dapat ditambahkan pintu pada bagian atas kandang. 	

18. KANDANG TRANSPOR REPTIL LAIN DAN AMPHIBI.



Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	Disesuaikan dengan jenis satwa
Bahan	Dinding: Papan/kayu lapis tahan air (ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm) dengan bagian dalam <i>smooth</i> . Rangka : Papan/kayu solid ukuran sekurang-kurangnya 25 x 25 mm atau Besi L (ukuran 25 mm x 25 mm, ketebalan 2 mm). Lantai : Papan/kayu lapis tahan air (ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm).
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (box). • Akses satwa berupa pintu papan/kayu lapis tahan air (ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm) dengan sistem engsel di bagian atas dan tidak lepas dari kandang pada saat dibuka. • Dilengkapi dengan ring bulat atau batang besi untuk menggotong atau mengangkat.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar Reptil Lain adalah semua jenis-jenis reptil kecil seperti family <i>Cheloniidae</i>, <i>Chelidae</i>, <i>Dermochelyidae</i> dan <i>Pythonidae</i> termasuk Herpetofauna serta semua reptil lain yang seukuran. Sedangkan contoh ampibi adalah Kodok Merah (<i>Leptophryne cruentata</i>) dan semua jenis ampibi yang seukuran. • Kandang hanya merupakan wadah setelah satwa dimasukkan ke dalam karung berbahan kain yang cukup kuat dan tebal atau media lain yang sesuai dengan ukuran kandang. • Untuk satwa yang tidak langsung diletakkan ke dalam kotak, maka pada saat akan digunakan, serbuk kayu atau material lain yang berfungsi sebagai penyerap (<i>absorber</i>) diletakkan di atas lantai.

19. KANDANG TRANSPOR IKAN.



Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	60 cm x 40 cm x 40 cm
Bahan	Dinding: Papan/kayu lapis tahan air (ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm) dengan bagian dalam <i>smooth</i> . Rangka: Papan/kayu solid ukuran sekurang-kurangnya 25 x 25 mm atau Besi L (ukuran 25 mm x 25 mm, ketebalan 2 mm). Lantai: Papan/kayu lapis tahan air (ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm).
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (box). • Akses satwa berupa pintu papan/kayu lapis tahan air (ketebalan sekurang-kurangnya 12 mm) dengan sistem engsel di bagian atas dan tidak lepas dari kandang pada saat dibuka. • Dilengkapi dengan ring bulat atau batang besi untuk menggotong atau mengangkat.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh satwa liar ikan adalah semua jenis-jenis ikan yang berukuran sedang dan kecil. • Kandang hanya merupakan wadah setelah satwa dimasukkan ke dalam kantong air berisi oksigen yang sesuai dengan ukuran kandang.

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019
TENTANG
SPESIFIKASI TEKNIS KANDANG TRANSPOR DAN
KANDANG TRANSIT SATWA LIAR

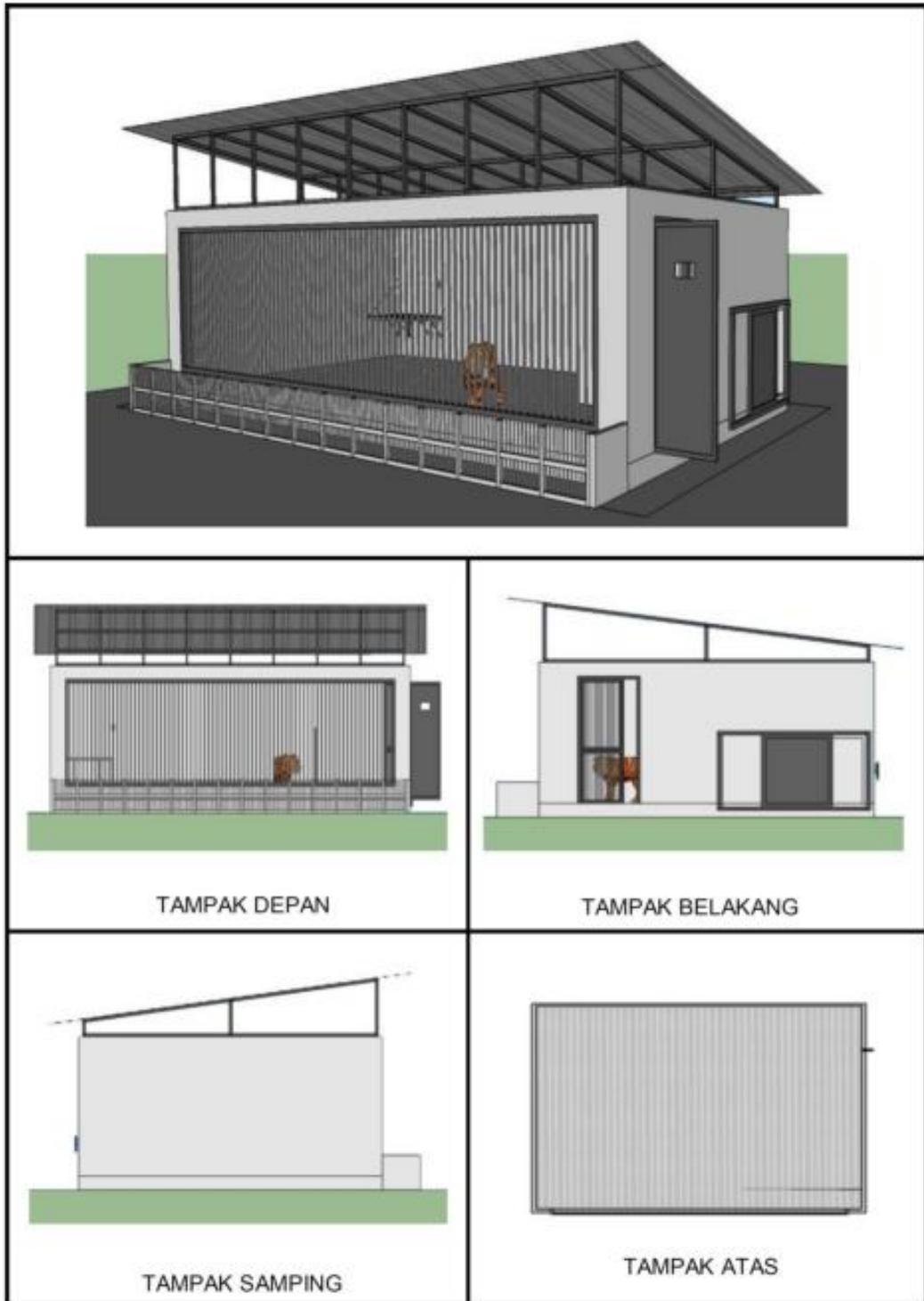
CONTOH KANDANG TRANSIT SATWA LIAR

1. KANDANG TRANSIT BADAK.



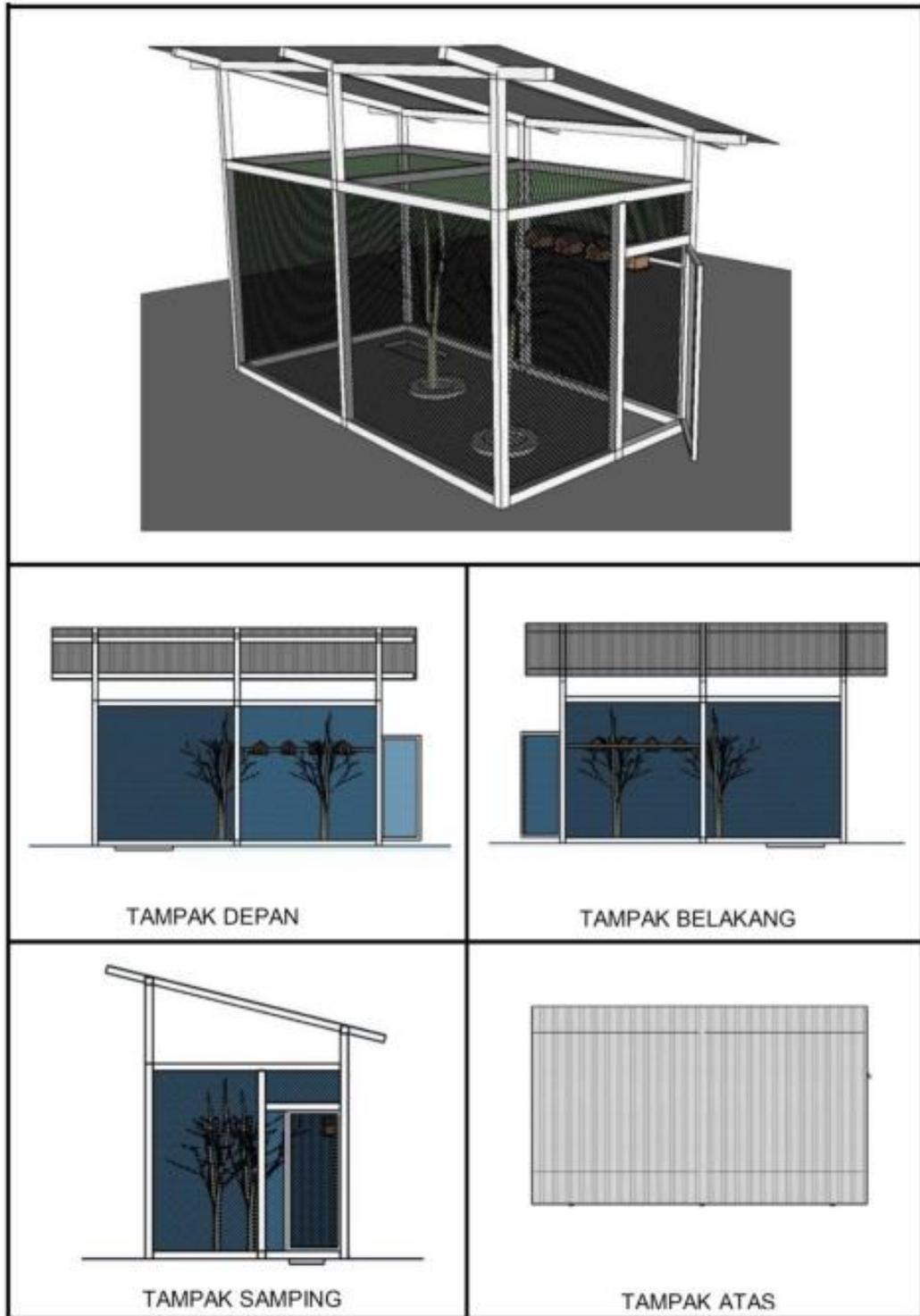
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	400 cm x 400 cm x 200 cm (tidak termasuk atap)
Bahan	Dinding: Pagar dari besi (diameter 4 inci dan tebal 3 mm) Lantai : Beton Atap : Seng/genteng (menutupi seluruh bangunan kandang)
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) tanpa bagian yang bersudut. • Pintu sebanyak 1 (satu) buah berukuran sekurang-kurangnya (LxT) 180 cm x 200 cm dengan sistem engsel buka ke samping dengan pengunci/gembok. • Pagar dibuat dengan jarak lebih kurang 20 cm.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu keluar-masuk satwa dapat disesuaikan dengan ukuran pintu kandang transpor. • Dilengkapi saluran pembuangan air. • Model kandang transit ini dapat digunakan oleh satwa ungulata lainnya termasuk gajah dengan mempertimbangkan ukuran satwa. • Dilengkapi dengan selang air yang berfungsi untuk menyiram satwa.

2. KANDANG TRANSIT MAMALIA.



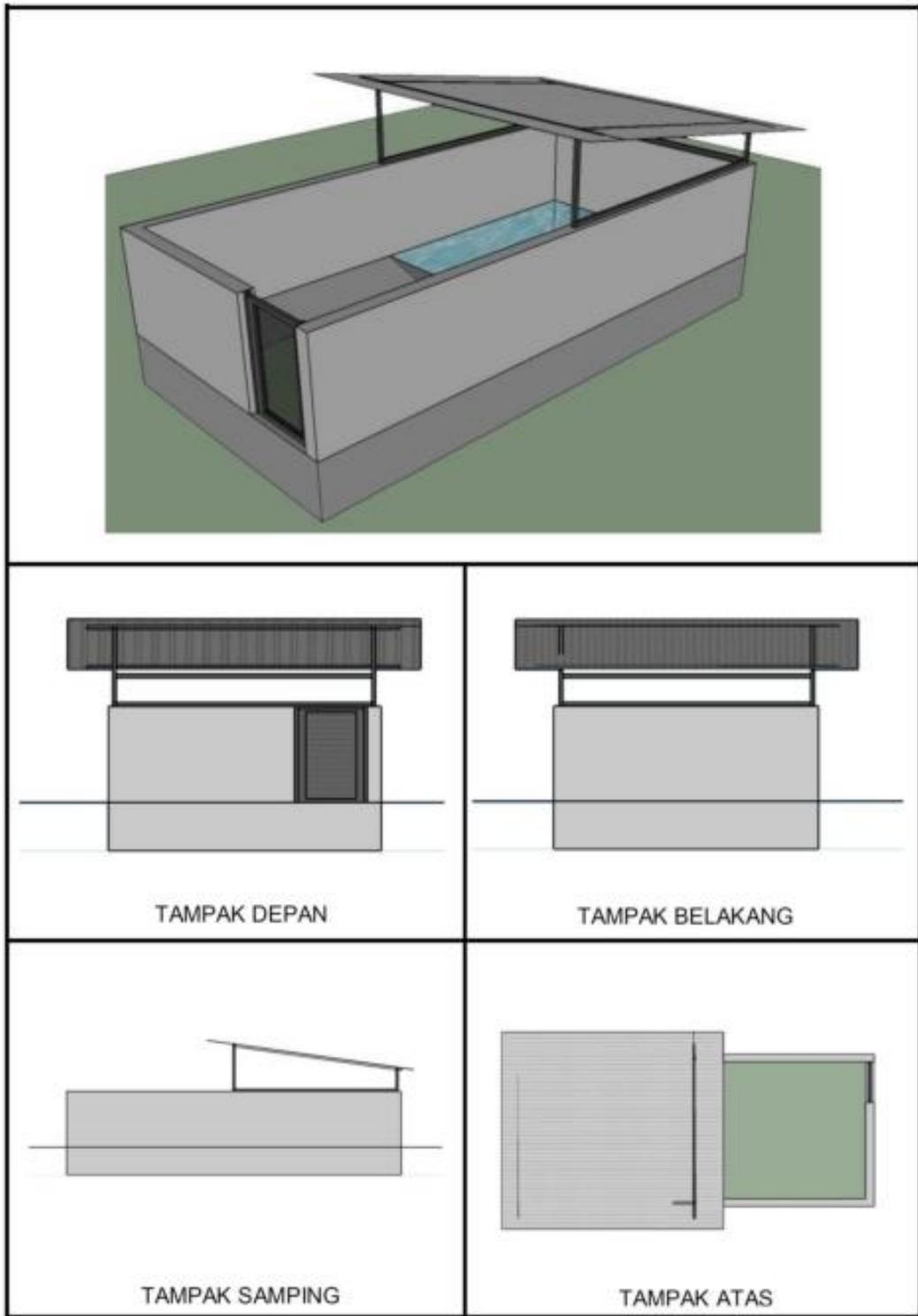
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	800 cm x 400 cm x 200 cm
Bahan	<p>Dinding: Bagian samping dan belakang berbahan bangunan tembok dan bagian depan berbahan jeruji.</p> <p>Lantai : Beton, khusus jenis-jenis primata, menggunakan pondasi gantung berbahan jeruji.</p> <p>Atap : Seng/genteng (menutupi seluruh bangunan kandang)</p>
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>). • Pintu sebanyak 1 (satu) buah berukuran sekurang-kurangnya (LxT) 80 cm x 180 cm dengan sistem engsel buka ke samping dengan pengunci/gembok. • Pintu terdiri atas 2 (dua) bagian. Pintu bagian bawah berukuran (LxT) 80 cm x 75 cm berfungsi sebagai pintu memasukkan dan mengeluarkan satwa. Pintu bagian atas berukuran (LxT) 80 cm x 105 cm. • Jeruji dibuat dengan jarak selebar-lebarnya 10 cm untuk mamalia berukuran besar dan 5 cm untuk mamalia berukuran sedang dan kecil. Bila diperlukan dapat dilapis dengan <i>wiremesh</i> untuk memastikan satwa tidak dapat keluar dari dalam kandang. • Kolam air permanen berukuran sekurang-kurangnya (PxL) 100 cm x 50 cm. • Dilengkapi dengan tempat tidur satwa berbahan kayu/papan lapis berukuran sekurang-kurangnya 150 cm x 100 cm yang diletakkan menggantung pada dinding beton. • Memiliki saluran pembuangan. • Bila diperlukan, di bagian depan kandang dibuatkan pagar setinggi sekurang-kurangnya 50 cm dengan jarak sekurang-kurangnya 50 cm dari kandang.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu keluar-masuk satwa memiliki ukuran yang disesuaikan dengan ukuran kandang transpor. • Dilengkapi saluran pembuangan air.

3. KANDANG TRANSIT BURUNG.



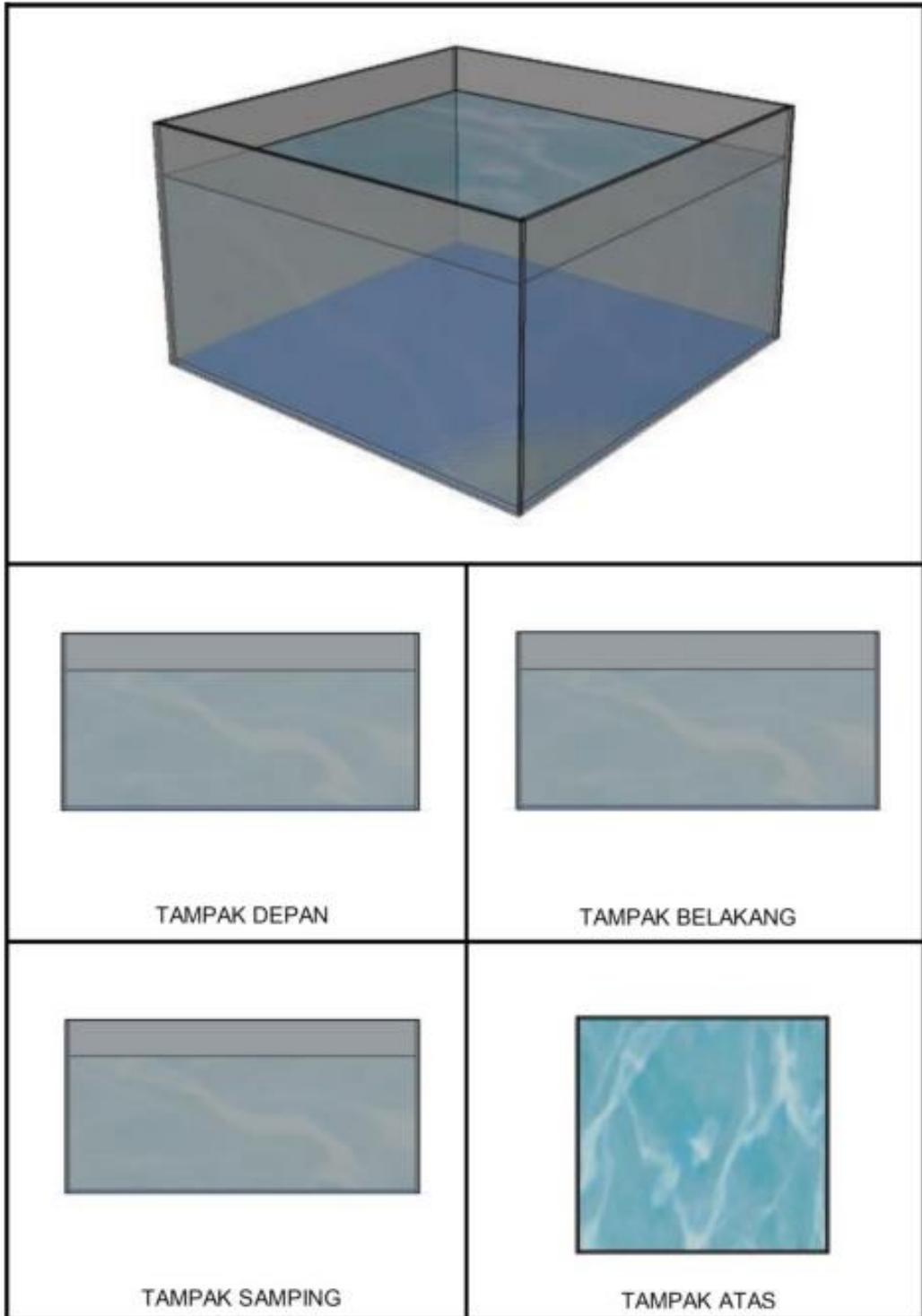
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	400 cm x 200 cm x 200 cm
Bahan	Dinding: <i>Wiremesh</i> atau kombinasi <i>wiremesh</i> dengan bahan tembok. Lantai : Beton atau tanah. Atap : Seng/genteng atau kombinasi seng/genteng dan <i>wiremesh</i> .
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dengan tulangan. • Pintu sebanyak 1 (satu) buah berukuran sekurang-kurangnya (LxT) 80 cm x 180 cm dengan sistem engsel buka ke samping dengan pengunci/gembok dilengkapi tirai. • Dinding terbuat dari <i>wiremesh</i> 2 (dua) lapis untuk memastikan satwa tidak dapat keluar dari dalam kandang. • Dilengkapi dengan tempat air permanen berukuran sekurang-kurangnya (PxL) 100 cm x 50 cm. • Dilengkapi dengan tempat bersarang (<i>nest box</i>) dan bertengger. • Memiliki saluran pembuangan.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> • Diperlukan pengkayaan kandang dengan menanam tanaman perdu yang rindang. • Dilengkapi saluran pembuangan air.

4. KANDANG TRANSIT REPTIL.



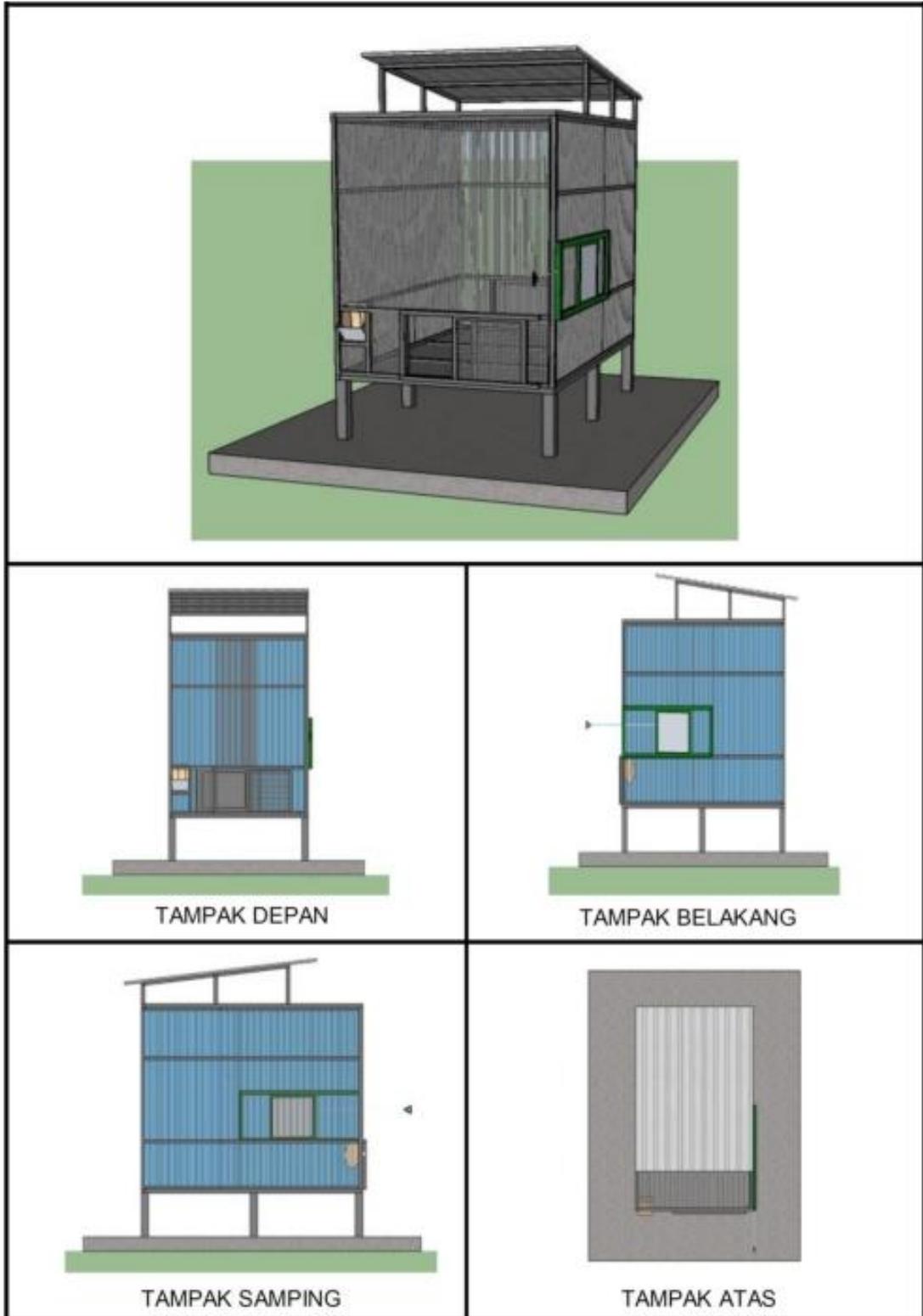
Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	600 cm x 300 cm x 200 cm
Bahan	Dinding : Beton Lantai : Beton Atap : Seng/genteng
Model	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>). • Pintu besi sebanyak 1 (satu) buah berukuran sekurang-kurangnya (LxT) 80 cm x 150 cm dengan sistem engsel buka ke samping dengan pengunci/gembok. • Dilengkapi dengan kolam air permanen berukuran sekurang-kurangnya (PxL) 300 cm x 300 cm. • Memiliki saluran pembuangan. • Struktur atap menutupi ½ bagian kandang
Keterangan	Dilengkapai dengan saluran pembuangan air.

5. KANDANG TRANSIT IKAN.



Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)		100 cm x 100 cm x 50 cm
Bahan	Dinding : Beton, plastik atau kaca Lantai : Beton, plastik atau kaca	
Model	<ul style="list-style-type: none">• Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>).• Memiliki saluran pembuangan air untuk memudahkan pembersihan kolam.• Jika diperlukan dapat dibuatkan atap seng/genteng atau <i>wiremesh</i> untuk mencegah ikan melompat keluar dari kandang.	
Keterangan	Dapat dilengkapi mesin/pompa untuk sirkulasi air dan lubang pembuangan air	

6. KANDANG TRANSIT PRIMATA.



Ukuran sekurang-kurangnya (Panjang x Lebar x Tinggi)	200 cm x 300 cm x 300 cm (termasuk lantai panggung 50 s/d 60 cm)
Bahan	Dinding : Besi jeruji atau beton Lantai : Besi jeruji
Model	<ul style="list-style-type: none">• Kandang berbentuk kotak (<i>box</i>) dan konstruksi panggung.• Akses berupa pintu dari bahan jeruji besi/ aluminium dengan sistem <i>slide</i>/geser ke samping dengan pengunci gembok. Jumlah pintu sebanyak 2 buah dengan ukuran paling kecil sesuai dengan pintu kandang angkut primata tipe A dan primate tipe B.• Memiliki jendela untuk memasukkan makanan dan minuman.• Struktur atap menutupi ½ bagian kandang.
Keterangan	<ul style="list-style-type: none">• Jarak interval jeruji disesuaikan dengan ukuran primata.• Perlu dibuatkan tempat satwa bergelantung.• Khusus untuk primata kecil dan nokturnal seperti genus <i>Tarsius</i>, perlu dibuatkan kotak shelter yang pencahayaannya sangat terbatas.• Pada bagian bawah kandang perlu dibuatkan saluran pembuangan kotoran.

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA